

BUKTI KORESPONDENSI
ARTIKEL JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI-INDEKS SINTA 2

Judul artikel : Employer branding and employee performance at KAI: employee retention' role as mediator

Jurnal : Jurnal Studi Komunikasi (JSK)*

Penulis : 1. Veronika Agustini Srimulyani 2. Yustinus Budi Hermanto

No	Perihal	Tanggal
1	Informasi tentang registrasi author	5 Maret 2022
2	Informari tentang "Submission Acknowledgement" artikel di JMT	6 Maret 2022
3	Informari tentang resubmit paper dari editor	14 Maret 2022
4	Informasi tentang Manuscript URL	17 April 2022
5	Informasi tentang revisi dan hasil reviewe dan waktu submit artikel paling lambat 20 Oktober 2022	28 September 2022
6	Informasi tentang keputusan artikel "tidak diterima"	7 Oktober 2022
7	Email klarifikasi tentang keputusan editor dan informasi deadline submit artikel yang direvisi	11 Oktober 2022
8	Informasi dari editor bisa mengirim ulang dengan melakukan revisi sesuai saran reviewer dan jika di submit ke jurnal lain dapat menyertakan hasil review dari JMT dan keputusan tim author di-submit revisi artikel dan lampiran table revisi ke Jurnal Studi Komunikasi (JSK) per tanggal 11 Oktober 2022	12 Oktober 2022
9	Informasi kepada editor JMT bahwa artikel disubmit ke jurnal lain	14 Oktober 2022
10	Informasi revisi dari editor JSK	19 Oktober 2022
11	Informasi acceptance dari editor JSK	31 Oktober 2022
12	Publikasi online	17 November 2022

*Artikel pada awalnya di-submit dan direview oleh reviewer Jurnal Manajemen Teknologi (JMT) indeks Sinta 2 yang dikelola oleh Sekolah Bisnis ITB, karena deadline waktu pengumpulan revisi diajukan sehingga hasil revisi berdasarkan saran reviewer publikasi pada jurnal tersebut disubmit di Jurnal Studi Komunikasi Indeks Sinta 2 yang dikelola oleh Universitas Dr. Sutomo.

Journal Registration

External

Inbox

Search for all messages with label Inbox

Remove label Inbox from this conversation



Prawira Fajarindra Belgiawan, Ph.D <journal@sbm-itb.ac.id>

Sat, Mar 5,
2022, 8:01 PM

to me

Mrs Veronika Agustini Srimulyani

You have now been registered as a user with Jurnal Manajemen Teknologi. We have included your username and password in this email, which are needed for all work with this journal through its website. At any point, you can ask to be removed from the journal's list of users by contacting me.

Username:

Password:

Thank you,
Prawira Fajarindra Belgiawan, Ph.D

Jurnal Manajemen Teknologi
<http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek>

[JMT] Submission Acknowledgement

External



Prawira Fajarindra Belgiawan, Ph.D <journal@sbm-itb.ac.id>

Sun, Mar 6,
2022, 8:11 PM

to me

Mrs Veronika Agustini Srimulyani:

Thank you for submitting the manuscript, "EMPLOYER BRANDING'S IMPACT ON EMPLOYEE RETENTION AND EMPLOYEE PERFORMANCE" to Jurnal Manajemen Teknologi.

With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<https://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek/author/submission/4903>

Username: srimulyani_agustini

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Prawira Fajarindra Belgiawan, Ph.D
Jurnal Manajemen Teknologi

Jurnal Manajemen Teknologi

<http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek>

[JMT] Unsuitable Submission - Resubmit

External

Inbox

Search for all messages with label Inbox

Remove label Inbox from this conversation



Journal SBM ITB <journal@sbm-itb.ac.id>

Mon, Mar 14,
2022, 10:12 AM

to me

Mrs Veronika Agustini Srimulyani:

An initial review of "EMPLOYER BRANDING'S IMPACT ON EMPLOYEE RETENTION AND EMPLOYEE PERFORMANCE" decided that the authors should resubmit this paper. Please explain the phenomenon being studied clearly in the abstract and add keywords from three becomes five.

Journal SBM ITB

journal@sbm-itb.ac.id

Jurnal Manajemen Teknologi

<http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek>

[JMT] Submission Acknowledgement

External

Inbox

Search for all messages with label Inbox

Remove label Inbox from this conversation



Prawira Fajarindra Belgiawan, Ph.D <journal@sbm-itb.ac.id>

Sun, Apr 17,
2022, 8:20 PM

to me

Mrs Veronika Agustini Srimulyani:

Thank you for submitting the manuscript, "EMPLOYER BRANDING'S IMPACT ON EMPLOYEE RETENTION AND EMPLOYEE PERFORMANCE" to Jurnal Manajemen Teknologi.

With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<https://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek/author/submission/4930>

Username:

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Prawira Fajarindra Belgiawan, Ph.D
Jurnal Manajemen Teknologi

Jurnal Manajemen Teknologi

<http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mante>

Employer Branding and Employee Performance at PT KAI: The Role of Employee Retention as a Mediator

Veronika Agustini Srimulyani¹, Yustinus Budi Hermanto²

Business Faculty, Widya Mandala Surabaya Catholic University, Surabaya
Economic Faculty, Darma Cendika Catholic University, Surabaya

Abstract. Today job seekers tend to choose a popular company over a lesser known one, although it may be the potential to accept the company more difficult compared to the company that has a reputation under it. Therefore, it is important for the company's Human Resources (HR) team to do employer branding. Employer branding can be a good image, positive values of the company, a comfortable and professional work culture, and so on. For employees, employer branding is also an important aspect of employee retention, as it has a stronger impact on employee loyalty than non-emotional factors. This study aims to explain: 1) the impact of employer branding on employee retention and employee performance; 2) the impact of employee retention on employee performance; 3) the impact of employer branding on employee performance through employee retention as a mediator. The research sample of front liner employees of PT Kereta Api Indonesia (KAI) (Persero) DAOP VII Madiun has as many as 110 people. Sampling techniques using proportional random sampling. This study uses descriptive analysis and inferential analysis (path analysis and t-test) with SPSS and Sobel test. The results of the influence test directly show that: employer branding has an impact on a significant increase in employee retention and employee performance; employee retention has an impact on increasing employee performance significantly. The results of testing the role of mediators with path analysis and Sobel tests showed that the direct impact of employer branding on employee retention after being controlled by employee retention as a mediator became insignificant; and the results of mediator testing show that employee retention acts as a full mediator for the impact of employer branding on employee performance. Based on the results of the study, it was concluded that: 1) the company can maintain employee retention in order to remain high can be done by strengthening aspects of employer branding that include interest value, social value, economic value, development value, application value; 2) companies can improve employee performance can be done by improving employee retention through career opportunities, awards, as well as employee relationships.

Keywords: Employer branding, social value, economic value, employee retention, employee performance.

Employer Branding dan Kinerja Karyawan di PT KAI: Peran Retensi Karyawan sebagai Mediator

Abstrak. Dewasa ini para pencari kerja cenderung memilih perusahaan yang populer daripada yang kurang dikenal. Meskipun mungkin potensi untuk diterima perusahaan

tersebut lebih sulit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki reputasi di bawahnya. Oleh karena itu, penting bagi tim Human Resources (HR) perusahaan untuk melakukan employer branding. Bentuk employer branding dapat berupa citra yang baik, nilai positif perusahaan, budaya kerja yang nyaman dan profesional, dan sebagainya. Bagi karyawan, employer branding juga menjadi salah satu aspek penting dalam employee retention, karena memiliki dampak lebih kuat pada loyalitas karyawan daripada faktor non emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) dampak employer branding terhadap employee retention dan employee performance; 2) dampak employee retention terhadap employee performance; 3) dampak employer branding pada employee performance melalui employee retention sebagai mediasi. Sampel penelitian karyawan front liner PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP VII Madiun sebanyak 110 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan propotional random sampling. Studi ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial (analisis jalur dan t-test) dengan SPSS dan Sobel test. Hasil pengujian pengaruh secara langsung menunjukkan bahwa: 1) employer branding berdampak pada peningkatan employee retention dan employee performance secara signifikan; 2) employee retention berdampak pada peningkatan employee performance secara signifikan. Hasil pengujian peran mediator dengan analisis jalur dan Sobel test menunjukkan bahwa dampak langsung employer branding pada employee retention setelah dikontrol employee retention sebagai mediator menjadi tidak signifikan; dan hasil pengujian mediator menunjukkan employee retention berperan sebagai full mediator atas dampak employer branding terhadap employee performance. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa: 1) perusahaan dapat menjaga employee retention agar tetap tinggi dapat dilakukan dengan memperkuat aspek employer branding yang meliputi include interest value, social value, economic value, development value, application value; 2) perusahaan dapat meningkatkan employee performance dapat dilakukan dengan meningkatkan employee retention melalui peluang karir, penghargaan, serta hubungan ke karyawan.

Katakunci: Employer branding, social value, economic value, employee retention, employee performance.

Introduction

In a competitive environment, stretching skilled employees is very difficult (Shakeel, 2015), so employee retention has been one of the dominant themes in management studies over the past decade (Vasantham, 2016). Employee retention plays an important role in an organization because it affects employee performance (Swaroop & Sudhir, 2019). Employee retention is important for building a productive, healthy, and committed

workforce. Retention practices help save costs related to poor hiring, business productivity, or customer service.

The purpose of the employee retention strategy is to increase awareness, tools, and information available to employers to assist employers in employee retention (Vasantham, 2016). The purpose of employee retention is to retain employees who are considered qualified owned by the company for as long as possible because qualified employees are intangible assets, which are invaluable to the company (Sumarni, 2020).

Companies need to implement three aspects of employee retention to maintain employee satisfaction and high employee performance (Balaji & Kumar, 2017): respect, recognition, dan rewards. Respect is an award, special respect, or special consideration given to people; as shown by the pyramid, respect is the foundation for looking after employees, while recognition and rewards will have little effect if the company does not respect employees. Through the implementation of retention programs, the company's efforts can encourage employees to further strive to provide the best for the company by trying to show its best performance.

An important aspect in growing employee retention is employer branding (Kristianto & Handoyo, 2020). Several large companies have initiated employer branding in Indonesia to obtain the required organizational asset (Purusottama and Ardianto, 2019). A good company's reputation is seen from the company's commitment in paying attention and managing its employees. It also includes the company's employer branding. Therefore, employer branding becomes a large capital of the company in attracting talented

employees. Because, only employees who have above average abilities and innovative thinking will be more courageous to choose a company with a good reputation. That is why companies should strive to have good employer branding, because with good employer branding, the ability and performance assessment of good employees will filter by itself, because only people who have high confidence try to enter a company that has a good reputation.

The success of the company's growth and sustainability, will depend on the development of new resources just like exploiting the resources owned by the company (Wernerfelt, 1984). It also occurs in changes in external conditions. Employer branding is one of the company's strategies in forming a competitive advantage, so that it becomes an attraction for internal users (human resources) and external users.

Employer branding is very important because it is difficult to build an image in the minds of potential employees and market the organization as a 'great place to work' (Uppal, Wadhwa, & Vashisht, 2017). Employer branding strategy is oriented externally and internally, as the company's image and as a promotion for employees both inside and outside the company (Aldousari, Robertson, Yajid, & Ahmed, 2017).

Effective employer branding organizations lead to a competitive advantage to help employees internalize company values and help employee retention (Dell & Ainspan, 2001 in Sokro, 2012). Employer branding improves morale and employee satisfaction, which in turn increases retention (Allen, Bryant, & Vardaman, 2010). Employer branding also has an impact on employee performance. The results of this study support previous

empirical studies (Ha Nguyen, Vinh Luan & Thanh Koa, 2021; Bussin & Mouton, 2019) which shows that the strength of an organization's brand has a significant impact on the performance of its employees. Employer branding can also improve employee performance indirectly through employee retention.

The rapid development of types of transportation other than railways, was initially considered quite effective and efficient in the quality and quantity of local and interlocal services and transportation. However, over time this development has a negative influence on the surrounding environment, especially in Indonesia. The level of congestion on the streets of major cities in Indonesia is increasing sharply every year, as is the case on the streets of Jakarta and Surabaya. Environmental issues such as the problem of global warming have also begun to arise related to the exhaust emissions of motor vehicles such as cars and motorcycles. In addition, the issue of the energy crisis, especially fuel oil (BBM) began to be heard frequently in the community, related to the waste of fuel in the vehicle engine. Therefore, the solution that can solve this problem, one of which is by revitalizing and restoring the performance of railways in Indonesia.

The image of a train in Indonesia 15 years ago was identical with broken, dirty carriages, torn seats, dirty toilets, crowded with passengers, hawkers, pickpockets and beggars; and the arrival of trains is usually often late. However, the mode of transportation that is much loved by the public in general, continues to improve to build employer branding as an effort by the management of PT Kereta Api Indonesia (KAI) (Persero) to build a reputation and a positive image in the eyes of stakeholders. Improving the quality of good services and facilities that increasingly follow the demands of civilization accompanied

by improving the quality of human resources, as well as employee retention programs need to be carried out by PT KAI so that people can trust more and choose to use rail transportation services.

In line with the theory of dynamic capabilities (DC), PT KAI continues to improve itself, in order to have a competitive advantage in the midst of competition for other modes of transportation. PT KAI is listed as the most aggressive and innovative state-owned enterprise (BUMN) in corporate revamping. This is evident from various fundamental improvements in financial performance, management, awards and especially service to rail service customers. This is evident from the performance of PT KAI which received the award as the best Marketing Performance in the category of Corporate Marketing BUMN Sector Service, Transportation, Logistics and Energy in the 2018 BUMN Branding & Marketing Award. In addition, PT KAI is committed to carrying out a complete transformation with 5 Main Values (Integrity, Professional, Safety, Innovation and Excellent Service). PT KAI is engaged in transportation and other support as well as being a driver of the Indonesian economy and has more than 70 years of experience in the field of Transportation. Accompanying the success, PT KAI not only focuses on operational development, but continues to improve the company's competitiveness through continuous development of human resources quality.

Employer branding program that has been carried out by PT KAI in the era of Ignatius Jonan leadership for example: 1) Identity change or rebranding means changes to the name, logo, slogan of the company; 2) changes in Self Check In technology and KAI access applications; 3) changes in services and facilities, etc. With employer branding

that has been done by PT KAI, of course, it has an impact on the loyalty of employee and improved employee performance in their respective task roles. This is shown in the performance of PT KAI Daop 7 Madiun recorded zero train accidents in the operational performance of travel safety during the period of January 1 to December 31, 2020 (Pratama, 2021).

The purpose of the research by taking the object of the employee's front liner P.T. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP VII Madiun are: 1) analyze the positive impact of employer branding on employee retention and employee performance; 2) analyze the positive impact of employee retention on employee performance; 3) test the indirect impact of employer branding on employee performance with employee retention as mediator.

Dynamic Capabilities Theory

The concept of dynamic capabilities was originally developed based on the concept of Resource-Based View (RBV) (Eisenhardt & Martin, 2000). According to Teece et al. (1997) RBV has not adequately explained why and how a company can have a competitive advantage when facing situations of rapid and unexpected changes, which require companies to develop dynamic capabilities, so that company managers strive to integrate, build, and reconfigure their internal and external competencies to deal with the changing environment of their organization.

Resource-Based View (R-BV) Theory

The level of industry competition is getting higher and higher, encouraging each company to strive to have better competitiveness than other companies. Competitive advantage is a concept that is believed to help companies to win the competition. On the concept of R-BV theory it is stated that the enterprise as a collection of resources and capabilities (Wernerfelt, 1984) so that companies use their resources and capabilities as a competitive advantage. Resources and the company's capabilities can be seen as a bundle of tangible and intangible assets, including the company's management skills, processes and routines in the company, as well as information and knowledge that the company can control (Barney et al., 2001).

The success of the company's growth and sustainability, will depend on the development of new resources just like exploiting the resources owned by the company (Wernerfelt, 1984). It also occurs in changes in external conditions. Employer branding is one of the company's strategies in forming a competitive advantage, so that it becomes an attraction for internal users (human resources) and external users. The core principle of R-BV is resources and capabilities that are simultaneously valuable, rare, inimitable, and non-substitutable are the source of competitive advantage. RB-V also pays attention to organizational learning, knowledge accumulation, development capabilities, and the process of changing associations.

Dynamic Capability Theory

Dynamic capability theory (DCT) focuses on the capacity of organizations facing rapidly changing environments to create new resources, to update or transform the organization's resource mix (Bowman & Ambrosini, 2003). DC theory is often positioned as an extension of the R-BV theory, which proposes that every organization has a profile of tangible and intangible resources and capabilities that all form variations in the position of organizational excellence and organizational performance.

Social Exchange Theory

The social exchange theory is developed by Homans in 1958 (Redmond, 2015). Social exchange theory (SET) emphasized on the social interactions between people, involving cost and rewards. Digging deeply into the definitions of the components of the social exchange theory, including: Cost and Reward (Homans, 1958). The basic assumption of this theory is that everyone voluntarily enters and settles into a social relationship as long as the relationship is quite satisfactory when viewed in terms of rewards and costs.

The application of the SET in the organizational environment can be done as an effort to retain employees and foster interactive and humanistic work culture (Alnajim, 2021). For example, there are coaching and counselling sessions, support for relationship development, and recognition programs.

Employer Branding

Employer branding is a set of attributes and qualities that are often intangible, that create a distinctive organization, promise a certain type of work experience, and appeal to people who will develop and perform as well as possible in their culture (CIPD 2008, in Sokro, 2012). Employer branding is an activity in which the principles of marketing in particular the "science of branding", are applied to human resource activities related to current and potential employees (Biswas, 2012).

Employer branding of each organization has two external and internal dimensions (John & Raj, 2020); internal employer branding aims to serve the organization's employees, focus on building a friendly work culture, creating employee growth and development within the organization, while external employer branding emphasizes on fostering the company's image in a way that increases market awareness of the brand, attracts candidates, and highlights the benefits when employed by the company.

Employer branding includes all kinds of corporate activities to attract, engage to restrain (attraction, engagement and retention) aimed at strengthening the company's brand in the eyes of stakeholders. Employer branding is an important factor for an organization's success and has attracted significant attention in recent years, used to attract prospective temporary employees and employees within an organization (Gilani & Cunningham, 2017).

Employer branding can be seen from the aspect of employer attractiveness (Gaddam, 2008; in Gilani & Cunningham, 2017). Employer attractiveness is an advantage that potential employees dream of working for a particular company (Berthon, Ewing & Hah,

2005) measured by using five dimensions, namely interest value, social value, economic value, development value, and application value (Sivertzen, Nilsen, & Olafsen, 2013).

Interest value is a company is an attractive workplace, innovative, utilization of expertise and creativity by the company so as to produce high quality and innovative products and services; social value is related to a comfortable work environment, good relationships between employees and mutual support, so that the work environment makes employees happy; economic value relates to promotional opportunities available in the company, job security, earned work experience, above-average base salary, as well as attractive compensation packages; development value is related to the recognition of management, a good company for the future, feel better when part of the organization, feel yourself to be more confident when becoming part of the organization, as well as gaining new experience in career; application value relates to humanist aspects, namely the company's contribution to environmental concern, the opportunity to apply competencies or that have been learned by employees in the company, the opportunity to teach others what has been learned, the sense of acceptance and belonging, and the company oriented to customers.

Employee Retention

Each organization is trying to retain its best employees. Employee retention involves encouraging employees to remain in the organization for the maximum period (Griffeth & Hom 2001 in Shelar & Buch, 2020). Top management and human resources (HR) departments need to increase attention, financial resources, and efforts to figure out how

to retain their employees and gain a competitive edge in order for the company to exist and grow. Companies that adopt and implement various aspects of employee retention practices ensure improved performance (Njoroge, 2019).

Determining factors of employee retention include aspects of organizational components, career opportunities in the organization, awards, design of tasks and occupations, and employee relationships (Mathis dan Jackson, 2006:128). Effective employee retention is an employer's effort to create and foster an environment that encourages today's employees to keep working by having policies and practices to meet the diverse needs of employees (Balaji & Kumar, 2017).

Employee Performance

Employee performance is how employees perform their tasks, measured by comparing task performance with job requirements, including actual performance such as leadership, time management, employee productivity (Betaubun, Werang & Rahail, 2015). Employee performance is seen in the form of outcomes. The measures considered in performance measurement include 1) which is the ratio of output per unit of input; 2) efficiency is defined as useful work done using minimal resources; 3) effectiveness is producing results, and 4) qualities is defined as the degree of excellence of something.

Hypothesis Development

In a competitive environment, retaining skilled employees is very difficult. Top management & HR departments need to spend time, financial resources, and great effort to figure out how to maintain their employees and gain a competitive advantage, and one of the organization's strategies in retaining employees is employer branding.

Employer branding is influenced by the job environment, employer reputation, employee perceptions, interest value, social value, development value, and people's suitability to the organization (Paul & Raj, 2017). Values to build an employer brand include development value, social value, diversity value, economic value, and reputation value (Uppal et al., 2017) and should be an integrated process in an organization (Gilani & Cunningham, 2017), resulting in positive behaviour that contribute to employee retention (Kristianto & Handoyo, 2020; Paul & Raj, 2017; Rukmani, 2012 ; Sokro, 2012).

Employer branding is a strategy in HR that refers to the concept with R-BV and DCT namely as one of the company's efforts to build competitive advantages by increasing the organization's ability to integrate, build, and configure internal and external competencies to face rapid environmental changes (Teece et al., 1997). Researchers argue that the organization has developed programs to retain valuable employees and consider them a strategic asset (Raj & Rao, 2017). Under the same conditions, organizations that are building employer branding also need to have a pool of talented employees (Matongolo et al., 2018).

The result is a positive impact on the positive behavior of employees as an internal resource of the organization, for example an increasing level of employee retention.

Referring to the study of the theory and previous empirical studies, the first hypothesis (H1) is formulated as follows:

H1: The stronger the employer branding, the higher the employee retention.

From the SET perspective, employee retention can be created by the development offered by the employer, which facilitates mutual benefit (Xuecheng et al., 2022). Employee retention can have a positive impact on employee performance (Swaroop & Sudhir, 2019). Employee-intensive practices can improve employee performance (Chebet, 2019). The findings of the Kingi et al. (2019) show that retention programs such as training and development, employee reward systems, and employee work environments have a significant positive effect on employee performance. Likewise, the results of the study of Sutanto & Kurniawan (2016) showed that retention directly affects employee performance.

Referring to the theoretical and empirical studies, the second hypothesis (H2) is formulated as follows:

H2: The higher the employee retention, the higher the employee performance.

In line with SET, some empirical studies show that that employer attractiveness was associated with significant positives with employee performance (Ha Nguyen, Vinh Luan & Thanh Koa, 2021; Bussin & Mouton, 2019). Employer branding as a company strategy provides more value, such as a pleasant work environment, positive and competitive behavior, teamwork, a good reward system, good corporate governance, encouraging a creative and innovative culture, strong leadership, and a culture of sufficient learning and

training. Therefore, employees feel proud in carrying out their job duties so as to create employee awareness to improve better performance for the company. Employer brand will increase loyalty (retention) to employers, which will directly affect production efficiency by identifying employees to employers (Wong, 2015).

Supporting some earlier empirical studies, the third hypothesis (H3) is formulated as follows:

H3: The stronger the employer branding, the higher the employee performance.

Employer branding describes the image in which employers respond positively to employee contributions so that employees are willing to work longer in the workplace because employees see the company as a good place to work. The company's practice in the retention of talent or potential employees can be explained from the SET. Employer branding improves employee morale and satisfaction, which in turn increases retention (Allen et al., 2010). Employer branding helps to improve organisational performance within the context of HR in areas such as recruitment, retention, and engagement, by allowing them to differentiate themselves from competitors (Chhabra & Sharma, 2014).

This is particularly relevant to the concept of reciprocity theory, that is, rewards as well as related obligations imply that when a company provides staff development as employer branding, the assumption is that existing talented employees will be required to be in the company. Meanwhile, other empirical studies (Syahreza et al., 2017) showed a positive influence of employee retention on employee performance.

Supporting the study of the theory and empirical studies, the fourth hypothesis (H4) is formulated as follows:

H4: Employer branding has an impact on employee performance with employee retention as a mediator.

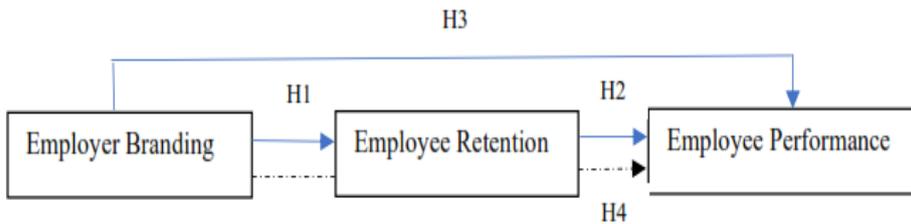


Figure 1. Research Model

Research Methodology

The research approach used is a quantitative and associative approach with the survey method and using questionnaires as a data collection tool. The population in this study was front liner employees (conductors, customer service, counter officers, and broadcasters) of PT KAI DAOP VII Madiun, totaling 153 people, sampling with probability sampling techniques with proportional random sampling techniques. The number of samples is set on the basis of the Slovin formula, which is 110 front liner employees.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Information:

n: number of samples

N: total population

e: degree of accuracy or desired critical value (note: critical value 5%)

$$n = \frac{153}{(1 + 153 \times 0,05^2)} = \frac{153}{1 + 153 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{153}{1 + 0,382}$$

$$n = \frac{153}{1,382}$$

$$n = 110 \text{ (rounding)}$$

Operational definitions and dimensions of the measurement of research variables using the Likert scale (1-5), summarized as follows:

- 1) Employer branding is a condition where employees feel the benefits because they are employed and needed by the company where the current employees are. Dimensions used for the basis of employer branding measurement include development value, social value, interest value, application value, and economic value (Sivertzen, Nilsen, & Olafsen, 2013) developed into 25 measurement items.
- 2) Employee retention is an employee's assessment of management's efforts in maintaining employees working in the company in the long term. Employee retention measurement uses 25 measurement items developed from organizational component dimensions, career opportunities, awards, job design and tasks, and employment relationships (Mathis & Jackson, 2006:128)
- 3) Employee performance is the result of work displayed by an employee for the role of work performed. Dimensions of employee performance measurement include the quantity of work, quality of work, and timeliness (Robbins, 2005) developed into 23 measurement items.

Data analysis includes descriptive analysis, data quality test, which includes validity test and reliability test, classic assumption test, and regression and t-test analysis.

Mediating variable influence testing is conducted with two steps, namely (1) estimating the direct influence of independent variables on dependent variables (coef. c), the coefficient of the path must be significant and (2) simultaneously estimating the indirect influence, the coefficient of independent variable influence path to the mediation variable (coef. a) and the influence of the mediation variable on the dependent variable (coef. b) shall be significant. Conclusion on the effect of mediation, i.e. (1) if the coefficient of line c' (the influence of independent variables on dependents from the estimated results of the second step) remains significant and unchanged ($c'=c$), then there is no mediation effect, (2) If the coefficient of line c' is down in value ($c'<c$) but remains significant then the form of mediation is partial mediation, 3) If the coefficient of line c' the value drops ($c'<c$) becomes insignificant then the form of mediation is full mediation (Baron & Kenny, 1986).

Results and Discussion

Based on the data analysis, in Table 1, the following is presented a description of the research variables.

Table 1. *Description of Research Variables*

Variable	Mean	Description
1. Employer Branding	4.27	Very High
Development value	4.19	High
Social value	4.45	Very High
Interest value	4.30	Very High
Application value	4.12	High
Economic value	4.30	Very High
2. Employee Retention	4.21	Very High
Organizational Components	4.25	Very High
Career opportunities	4.07	High
Award	4.25	Very High
Design and work tasks	4.22	Very High
Working relationships	4.28	Very High
3. Employee Performance	4.34	Very High
Quantity of work	4.26	Very High
Quality of work	4.41	Very High
Timeliness of work	4.34	Very High

(Source: Author's calculations, 2021)

In Table 1, it is shown that employer branding and the company's efforts in stretching employees get excellent responses; this is seen from the average value of these two variables is very high (4.27) for employer branding and 4.21 for employee retention. The highest value in employer branding lies in the social value dimension (4.45), which is a

measurement of the aspect of employer branding seen from the comfort of the work environment, harmonious relationships between employees, and the level of mutual support among co-workers so that the work environment makes employees happy.

The highest score on employee retention measurement (4.28) is the quality dimension of good employee relationships, working together, supporting each other, and good coordination. Similarly, the average value of employee performance is also very high (4.34), with the highest measurement aspect on the quality of work (4.41) in the form of self-assessment of the conformity of work quality achieved based on the established conditions and self-readiness.

Table 2. *Reliability Test Results*

Variable	Cut of value	Employer Branding	Employee Retention	Employee Performance	Note
Cronbach's alpha	0.70	0.910	0.919	0.835	Reliable

(Source: Author's calculation, 2021)

Table 2 shows the results of reliability testing on the measurement of research variables which shows that the calculation results of Cronbach's alpha for all three variables are greater than the cut of value (0.70). This means that the measurement results of the three research variables can be analyzed or relied on.

Table 3. *Employer Branding Measurement Validity Test Results*

Indicator	r statistic > r table (0.187)	Note
EB1	0.475	Valid
EB2	0.573	Valid
EB3	0.530	Valid
EB4	0.233	Valid
EB5	0.484	Valid
EB6	0.468	Valid
EB7	0.483	Valid
EB8	0.627	Valid
EB9	0.688	Valid
EB10	0.558	Valid
EB11	0.646	Valid
EB12	0.615	Valid
EB13	0.526	Valid
EB14	0.388	Valid
EB15	0.620	Valid
EB16	0.521	Valid
EB17	0.544	Valid
EB18	0.580	Valid
EB19	0.467	Valid
EB20	0.427	Valid
EB21	0.539	Valid
EB22	0.510	Valid

EB23	0.419	Valid
EB24	0.484	Valid
EB25	0.306	Valid

(Source: Author's calculation, 2021)

Table 3 shows the validity test results of 25 measurement items for employer branding are valid because r statistics $>$ r table.

Table 4. *Employee Retention Measurement Validity Test Results*

Indicator	r statistic $>$ r table (0.187)	Note
ER1	0.555	Valid
ER2	0.364	Valid
ER3	0.560	Valid
ER4	0.343	Valid
ER5	0.620	Valid
ER6	0.582	Valid
ER7	0.643	Valid
ER8	0.653	Valid
ER9	0.487	Valid
ER10	0.555	Valid
ER11	0.570	Valid
ER12	0.486	Valid
ER13	0.665	Valid
ER14	0.661	Valid
ER15	0.720	Valid

ER16	0.411	Valid
ER17	0.500	Valid
ER18	0.556	Valid
ER19	0.451	Valid
ER20	0.517	Valid
ER21	0.660	Valid
ER22	0.422	Valid
ER23	0.279	Valid
ER24	0.566	Valid
ER25	0.549	Valid

(Source: Author's calculation, 2021)

The results of testing the validity of 25 employee retention measurement items are shown in Table 4 with the result that all 25 measurement items are valid (r statistic $>$ r table).

Table 5. Employee Performance Measurement Validity Test Results

Indicator	r statistic $>$ r table (0.187)	Note
EP1	0.324	Valid
EP2	0.306	Valid
EP3	0.434	Valid
EP4	0.448	Valid
EP5	0.344	Valid
EP6	0.502	Valid
EP7	0.295	Valid
EP8	0.236	Valid

EP9	0.283	Valid
EP10	0.520	Valid
EP11	0.451	Valid
EP12	0.262	Valid
EP13	0.461	Valid
EP14	0.408	Valid
EP15	0.457	Valid
EP16	0.330	Valid
EP17	0.359	Valid
EP18	0.498	Valid
EP19	0.421	Valid
EP20	0.372	Valid
EP21	0.370	Valid
EP22	0.418	Valid
EP23	0.397	Valid

(Source: Author's calculation, 2021)

The validity test results on 23 employee performance measurement items (Table 5) show valid (r statistics $>$ r table).

Table 6. *Summary of Linear Regression Analysis Results*

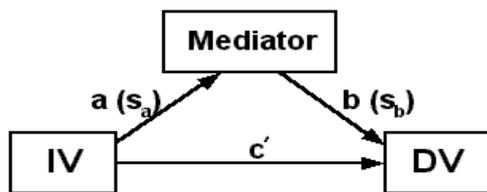
Model	Unstandardized Coefficients Beta	Standardized Coefficients Beta	p value	t count	t critical	Description
<hr/>						
ER= a + b EB = 2.47 + 0.41 EB						
<hr/>						
Constant	2.47		0.00	6.42		
EB→ER	0.41	0.40	0.00	4.57	2.00	Significant H1 Accepted
<hr/>						
EP= a + b ER = 2.60+ 0.41ER						
<hr/>						
Constant	2.60		0.00	10.87		
ER→EP	0.41	0.58	0.00	7.33	2.00	Significant H2 Accepted
<hr/>						
EP= a+ b EB						
<hr/>						
Constant	3.38		0.00	11.78		
EB→EP	0.23	0.31	0.00	3.40	2.00	Significant H3 Accepted
<hr/>						
EP= a + b1EB + b2 ER= 0.07EB+0.39ER						
<hr/>						
Constant			0.00	8.366		
EB→EP	0.07	0.09	0.27	1.10	2.00	Insignificant
ER→EP	0.39	0.54	0.00	6.27	2.00	Significant

(Source: Author's calculations, 2021)

In Table 6, it is shown that there is a significant favorable influence on employer branding on employee retention (H1 accepted); employee retention significantly affects employee

performance (H2 accepted); employer branding has a significant positive impact on employee performance (H3 accepted).

In the employee retention test as a mediation of employer branding's influence on employee performance, it was shown that the coordination of line c' ($0.09 < c$ (0.31)) and its influence became insignificant (t count $1.10 < 2.00$), meaning that the form of mediation that occurred was full mediation. This means employer branding affects employee performance through employee retention as full mediation. Testing the role of the mediator using the Sobel test online can be seen in figure 2 below.



Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.41	Sobel test:	3.94449644	0.04261634	0.00007997
b 0.41	Aroian test:	3.92092455	0.04287254	0.00008821
s_a 0.09	Goodman test:	3.96849864	0.04235859	0.00007233
s_b 0.052	Reset all	Calculate		

Figure 2. Sobel Test Result

Description of notation:

a = raw (unstandardized) regression coefficient for the association between IV (Independent Variable) and mediator.

s_a = standard error of a .

b = raw coefficient for the association between the mediator and the DV (Dependent Variable); when the IV is also a predictor of the DV).

s_b = standard error of b .

The results of the Sobel test support the results of the path analysis which shows that employee retention acts as a full mediator for the impact of employer branding on employee retention, as shown in Figure 2, showing that the t-statistical value of the value of the t-count = $3.944 > 2.00$, and p-value of $0.00007 < 0.05$. The results of the Sobel test can be concluded that employee retention mediates the impact of employer branding on employee retention.

Discussion

Impact of Employer Branding on Employee Retention

The test result (Table 6) obtained a calculated t-value of $4.57 > 2.00$ with a p-value of $0.00 < \alpha (0.05)$, so that H1 was supported. This means employer branding has a significant positive impact on the retention of front liner front employees. The results support several previous empirical studies ; Khoshnevis & Gholipour, 2017; (Paul & Raj, 2017; Rukmani, 2012; Sokro, 2012). These results are supported by the high average employer branding and employee retention (Table 1). The dimensions of employer branding that are highly rated are social value (4.45), interest value (4.30), and economic value (4.30).

Social value is related to employee assessment of the comfort of the work environment; harmonious working relationships and mutual support make employees feel valuable to increase retention in the company. The organization's work environment must be healthy to feel comfortable and connected from the organization (Singh & Rokade, 2014). A

supportive work environment is positively related to employee retention (Yusliza & Faezah et al., 2020). Work environment plays a major role in employee retention (Paul & Raj, 2017; Msengeti & Obwogi, 2015; Sokro, 2012). Often, the relationship with the management and the employees, peers, and subordinators may also be a reason for leaving the organization (Singh & Rokade, 2014). So that H.R. Manager has to take an interest in it and try to develop a healthy relationship among them and try to sort out grievance of an employee as soon as possible.

The average value of the interest value dimension is also very high, meaning that the employees of the company assess that the company where the employees work is lovely innovative by optimizing the expertise and creativity of employees so that the company provides high-quality and innovative services so that employees become interested in continuing to work in the company. Interest value dimensions are positively and significantly related to employee retention (Paul & Raj, 2017). Employees highly rate the economic value dimension. There are promotional opportunities, job security guarantees, employees get a lot of work experience, an above-average base salary, and attractive compensation packages. This economic value also contributes to increased employee retention.

The factors that contribute to being an employer branding are the provision of a reasonable degree of security; enhanced future employability because of the reputation of the organization as one that employs and develops high-quality people, as well as the learning opportunities it provides; employment conditions that satisfy work-life balance needs; a reward system that recognizes and values contributions and provides competitive

pay and benefits; exciting and rewarding work; and opportunities for learning, development and career progression (Sokro, 2012).

The Impact of Employee Retention on Employee Performance

Table 6 shows that employee retention positively affects the performance of front-line employees. The results of the study support previous empirical studies (Chebet, 2019; Sutanto & Kurniawan, 2016). Retention describes how the employees decide to work and stay in the organization. Employee retention assessment is seen from the aspects of organizational components (company vision, company culture, and written regulations), career opportunities, awards, job design & tasks, and work relationships that can impact employees' work achievements. Another review of employee retention strategies that include employee reward programs, flexible working hours, employee training, performance-based bonuses, employee recreation, career development programs positively affect employee retention and performance (Swaroop & Sudhir, 2019).

Another study (Kingi, Uzel, & Monari, 2019) found that training and development, employee reward systems, and employee work environment significantly impact employee performance. Rewards and recognition that are the company's efforts in slowing employees can improve performance and motivate employees towards continuous improvement (Shelar & Buch, 2020). Likewise, the dimension of the design of the work plays a vital role in the motivation of employees, which gives them the confidence to perform better. Job design also reflects an employee's performance as it guides an individual's behavior. When employees get involved and are familiar with the job design, they become more motivated to achieve organizational goals. As a result

performance of employees increases, which positively impacts the outcomes (Zareen & Razzaq et al., 2013).

The Impact of Employer Branding on Employee Performance

Test results (Table 6) show that employer branding positively affects the performance of front liner employees. Employer branding conceptually provides companies with a strategic thinking framework to collaborate between marketing and human resource management. The strength of an organization's brand has a significant impact on the performance of its employees. The results of the study support previous empirical studies (Ha Nguyen, Vinh Luan & Thanh Koa, 2021; Bussin & Mouton, 2019). If an organization maintains a good working environment, the employee's productivity will increase; environmental factors and social value play a very important role in the organization (Ha Nguyen, Vinh Luan & Thanh Koa, 2021). The attraction of organizational norms, values, and beliefs strongly affects performance and sustainability (Mohammad Awadh & Saad, 2013). Employer branding is an effort of an organization to communicate so that employees are comfortable and feel that the company is a good workplace by providing various benefits or facilities that can encourage employees to feel like living at home that makes employees work in totality that work achievements can be optimal. Therefore companies need to communicate clearly about the benefits of internalizing these values, such as training and development activities, promotional opportunities, and a conducive work environment will help employers in maintaining the promise of employer brands. Providing challenging job opportunities in the company and recognizing management for employee work is also expected to improve employee performance.

The Impact of Employer Branding on Employee Performance through Employee Retention as Mediator

The employee retention test as mediating the influence of employer branding on the performance of front liner employees (Table 6) and Figure 2 obtained results that employee retention serves as full mediating. This means that the impact employer branding has on employee performance is not directly. Employer branding directly impacts employee retention, and employee retention significantly affects employee performance. These results support previous research (Wong, 2015). The company's brand is the most powerful tool for attracting, engaging, and maintaining the correct talent matches that will help leaders grow their organizations. Employer brands will increase employee loyalty to their employers, directly affecting work efficiency by identifying employees to their employers.

The results of the study support DCT and SET. Employer branding has been introduced to enhance retention by making the promise of employment so distinctive and superior to that of the competitors that the employee would not consider switching (Taylor, 2002). Organizations with employer brands can reduce the cost of human resources and improve recruiting performance and work relations; retain employees; offer fewer payments to employees compared with organizations without employer brands; and strengthen the corporate culture (Khoshnevis & Gholipour, 2017). The benefits of retention are saving costs for further recruitment, less training for new candidates, improving productivity,

increasing employee's performance and thus increasing profits, and meeting their organizational goals and objectives.

Conclusion

Partial test results showed a significantly positive impact of employer branding on employee retention and employee performance. Similarly, in testing the impact of employee retention on employee performance obtained results that employee retention has a significant positive impact on employee performance. Employee retention is also proven to play a role in full mediating the influence of employer branding on employee performance. This indicates that high employer branding will impact employee retention and improve employee performance.

The results of this study support the concept of DCT which emphasizes the key role of strategic management in adapting, integrating and configuring internal and external organizational skills, resources and functional competencies that are in accordance with the needs of environmental changes. The changes that have been made at PT KAI through the employer branding program can improve employee retention and employee performance. The results of this study also support the SET.

For the development of further research, it is recommended to review employer branding and employee retention per dimension or review the variable measurement indicators of

both variables because employer branding and employee retention are very complex concepts that are still widely studied by academics.

References

- Aldousari, A. A., Robertson, A., Shukri Ab Yajid, M., Ahmed, Z. U., Khaimah, A., & Al Khaimah, R. (2017). *Impact of employer branding on organization's performance*. 22(3), 153–170. <https://doi.org/10.1080/15475778.2017.1335125>
- Allen, D., Bryant, P., & Vardaman, J. (2010). Retaining Talent: Replacing misconceptions with evidence-based strategies. *Academy of Management Perspectives*, 24(2), 48–64. <https://doi.org/10.5465/AMP.2010.51827775>
- Allen, D. G., Bryant, P. C., & Vardaman, J. M. (2010). Retaining Talent : Replacing Misconceptions With. *Academy of Management Perspectives*, 24(2), 48–64.
- Alnajim, A. (2021). Impact and Application of Social Exchange Theory in Employee Retention. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3884032>
- Balaji, M. K., Kumar, A. A., & Mathimaran, K. B. (2017). Employee Retention Strategies – An Empirical Research. *Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: Global Journals Inc, 17*.
- Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). The Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 27(6), 625–641. <https://doi.org/10.1177/014920630102700601>
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). *The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations* (Vol. 51, Issue 6). Psychological Association, Inc.
- Berthon, P., Ewing, M., & Hah, L. L. (2005). Captivating company: Dimensions of

- attractiveness in employer branding. *International Journal of Advertising*, 24(2), 151–172. <https://doi.org/10.1080/02650487.2005.11072912>
- Betaubun, K., Werang, B. R., & Rahail, E. B. (2015). Betaubun, Werang and Rahail. *Journal of Educational Policy and Entrepreneurial Research (JEPER)*, 2(April), 1–8. www.jeper.org
- Biswas, M. (2012). *Human Resources Management in India: Emerging Issues and Challenges* (R. K. P. & C. K. Poddar (Ed.); First, Issue August 2012). New Century Publications.
- Bowman, C., & Ambrosini, V. (2003). How the Resource-based and the Dynamic Capability Views of the Firm Inform Corporate-level Strategy. *British Journal of Management*, 14(4), 289–303. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8551.2003.00380.x>
- Bussin, M., & Mouton, H. (2019). *South African Journal of Economic and Management Sciences*. <https://doi.org/10.4102/sajems.v22i1.2412>
- Chhabra, N. L., & Sharma, S. (2014). Employer branding: Strategy for improving employer attractiveness. *International Journal of Organizational Analysis*, 22(1), 48–60. <https://doi.org/10.1108/IJOA-09-2011-0513>
- Eisenhardt, K. M., & Martin, J. A. (2000). Dynamic capabilities: What are they? *Strategic Management Journal*, 21(10–11), 1105–1121. [https://doi.org/10.1002/1097-0266\(200010/11\)](https://doi.org/10.1002/1097-0266(200010/11))
- Gilani, H., & Cunningham, L. (2017). Employer branding and its influence on employee retention: A literature review. *The Marketing Review*, 17(2), 239–256. <https://doi.org/10.1362/146934717x14909733966209>
- Ha Nguyen, M., Vinh Luan, N., & Thanh Khoa, B. (2021). Employer Attractiveness and Employee Performance: An Exploratory Study. *Online) Journal of System and*

- Management Sciences*, 11(1), 97–123. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2021.0107>
- Homans, G. C. (1958). Social Behavior as Exchange. *American Journal of Sociology*, 63(6), 597–606. <https://doi.org/10.1086/222355>
- Koskey, M.C. & Jane Njoroge, J. (2019). Influence of Employee Retention Practices on Employee Performance in Disciplined Services: Case of the Administration Police Service Nyandarua County, Kenya. *International Journal of Current Aspects*, 3(III), 83-95. doi:10.35942/ijcab.v3iIII.32.
- John, A., & Raj, V. P. J. (2020). Employer Brand and Innovative Work Behaviour: Exploring the Mediating Role of Employee Engagement. *Journal International Journal of Theory & Practice*, 11(2), 93–113. <https://doi.org/10.4038/cbj.v11i2.65>
- Khoshnevis, M., & Gholipour, A. (2017). Exploring the Relationship between Employer Brand and Employees' Retention. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 8(10). <http://www.ijser.org>
- Kingi, R. N., Uzel, J., Monari, D., & Monari -Senior, D. (2019). Effect of Employee Retention on Employee Performance At the Five Star Hotels At the Kenyan Coast. *Global Scientific Journals*, 7(9), 433–465. www.globalscientificjournal.com
- Kristianto, N. A., & Handoyo, S. (2020). Pengaruh Employer Branding Terhadap Employee Retention Dengan Employee Engagement Sebagai Mediator Pada Generasi Milenial Di Industri E-commerce. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 18 (1), 9-19.
- Madiono Sutanto, E., & Kurniawan, M. (2016). The Impact or recruitment, employee retention and labor relations to employee performance on batik industry in Solo city, Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 17 (2), 375-390.

- Matongolo, A., Kasekende, F., & Mafabi, S. (2018). Employer branding and talent retention: perceptions of employees in higher education institutions in Uganda. *Industrial and Commercial Training*, 50(5), 217–233. <https://doi.org/10.1108/ICT-03-2018-0031>
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2006). *Human Resource Management*. Thomson/South-Western
- Mohammad Awadh, A., & Saad, M. (n.d.). *Impact of Organizational Culture on Employee Performance*.
- Msengeti, D. M., & Obwogi, J. (2015). Effects of Pay and Work Environment on Employee Retention: A Study of Hotel Industry in Mombasa County. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 5(4). www.ijsrp.org
- Njoroge, M. (2019). Influence of Employee Retention Practices on Employee Performance in Disciplined Services: Case of the Administration Police Service. Kenya. *International Journal of Current Aspects*, 3, 83–95. <https://doi.org/10.7176/ijcab.v3iIII.32>
- Purusottama, A., & Ardianto, A. (2019). the Dimension of Employer Branding: Attracting Talented Employees To Leverage Organizational Competitiveness. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 118–126. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.13>
- Raj, N., & Rao, C. B. N. (2017). Employee retention: A systematic review. *International Journal of Research*, 04(17), 2031–2037. https://saheljournalsonline.org.ng/testuploadc/Sahel_15_7_4.pdf
- Redmond, M. V. (2015). Social Exchange Theory. In *Englis Technical Reports and White Papers*. Iowa State University. <https://doi.org/10.4135/9781452276236.n454>

- Robbins, S.P. (2005). *Essentials of Organizational Behavior*. 8th Edition, Prentice Hall, Upper Saddle River.
- Rukmani, S. (2012). *Impact of Employer Branding on Employee Retention in Select It Companies in Chennai City*. January, 7–12.
- Shakeel, N. (2015). Journal of Resources Development and Management www.iiste.org ISSN. In *An International Peer-reviewed Journal* (Vol. 6). www.iiste.org
- Shelar, N. R., & Buch, G. V. (2020). the Role of Employee Retention on Job Performance: a Study of Oil & Gas Sector. *Ijiris*, 7(02), 1–24.
- Singh, M. M., & Rokade, V. (2014). Journal of Marketing and Consumer Research www.iiste.org ISSN. In *An International Peer-reviewed Journal* (Vol. 5). www.iiste.org
- Sivertzen, A. M., Nilsen, E. R., & Olafsen, A. H. (2013). Employer branding: Employer attractiveness and the use of social media. *Journal of Product and Brand Management*, 22(7), 473–483. <https://doi.org/10.1108/JPBM-09-2013-0393>
- Sokro, E. (2012). Impact of Employer Branding on Employee Attraction and Retention. In *European Journal of Business and Management* www.iiste.org ISSN (Vol. 4, Issue 18). Online. www.iiste.org
- Sumarni, M. (2020). Dampak Talent Management terhadap Employee Retention pada Millenials Workforce. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i1.935>
- Swaroopaa, D., & Sudhir, P. B. (n.d.). A Study on Employee Retention Strategies and Factors with Special Reference to IT Industry. In *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)* ISSN. Retrieved April 18, 2021, from www.ijbmi.org

- Syahreza, D. S., Lumbanraja, P., Dalimunthe, R. F., & Absah, Y. (2017). Compensation, employee performance, and mediating role of retention: A study of differential semantic scales. *European Research Studies Journal*, 20(4), 151–159. <https://doi.org/10.35808/ersj/825>
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533. <https://doi.org/10.1176/appi.psychotherapy.2009.63.1.13>
- Uppal, A., Wadhwa, B., & Vashisht, A. (2017). Magnitudes of attractiveness in employer branding: Generation Z. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(23), 1–8.
- Vasantham, T. (2016). Importance of Employee Retention in the Overall Performance of an Organization. *International Journal of Business Economics and Management Reaserach*, 7(11), 16–18.
- Wernerflet, B. (1984). A Resource-based View of the Firm. *Journal of Management*, 5(2), 171–180.
- Wong, H. C. Y. (2015). The Influence of Employer Branding on Employee Performance. *Indian Journal of Applied Research*, 5(8), 211–213. <https://www.escholar.manchester.ac.uk/uk-ac-man-scw:247084>
- Xuecheng, W., Iqbal, Q., & Saina, B. (2022). Factors Affecting Employee's Retention: Integration of Situational Leadership With Social Exchange Theory. *Frontiers in Psychology*, 13(July), 0–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.872105>
- Yusliza, M. Y., Noor Faedah, J., Ali, N., Mohamad Noor, N. M., Ramayah, T., Tanveer, M. I., & Fawehinmi, O. (2020). Effects of supportive work environment on employee retention: the mediating role of person–organisation fit. *Industrial and*

Commercial Training. <https://doi.org/10.1108/ICT-12-2019-0111>

Zareen, M., Razzaq, K., Mujtaba, B. G., & Wayne, H. (2013). *Job Design and Employee Performance: the Moderating Role of Employee Psychological Perception*. *European Journal of Business and Management*, 5 (5),46-54. <https://www.iiste.org>

[JMT] Revision Required

External

Inbox

Search for all messages with label Inbox

Remove label Inbox from this conversation



Journal SBM ITB <journal@sbm-itb.ac.id>

Wed, Sep 28,
2022, 9:15 AM

to me

Dear Author,

Please revise your manuscript as mentioned in the reviewers' recommendation. It makes it easier for our reviewers to see what has changed, mark the substantial scientific changes by color, and fill in the table revision summaries by **October 20, 2022**. The paper revision was returned without delay.

Revised manuscript and reviewers' table should be uploaded through the online system. Please find attached the detailed instruction.

We thank you for considering Jurnal Manajemen Teknologi as a venue for your work and wish you every success in the future. If you have any questions, please do not hesitate to contact us.

Best regards,
Jurnal Manajemen Teknologi

Jurnal Manajemen Teknologi
<http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek>

[JMT] Editor Decision: Decline Submission

External

Inbox

Search for all messages with label Inbox

Remove label Inbox from this conversation



Journal SBM ITB <journal@sbm-itb.ac.id>

Fri, Oct 7,
2022,
8:12 AM

to me

Mrs Veronika Agustini Srimulyani:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Manajemen Teknologi, "EMPLOYER BRANDING'S IMPACT ON EMPLOYEE RETENTION AND EMPLOYEE PERFORMANCE".

Our decision is to:

Decline Submission

Regards

Journal SBM ITB

journal@sbm-itb.ac.id

Jurnal Manajemen Teknologi

<http://journal.sbm.itb.ac.id/index.php/mantek>

One attachment • Scanned by Gmail



Veronika Agustini Srimulyani S.E. M.Si. <veronika.agustini.s@ukwms.ac.id> Tue, Oct 11,
2022, 7:23 PM

to Journal

Dear **JMT** editors

we have tried to respond to the email before, dated September 28, we have tried to revise, and we want to submit, but it turns out that the email was rejected. Is it possible to process this, given the deadline of **October 20**?

Thanks

Veronika Agustini Srimulyani
Widya Mandala Surabaya Catholic University
Madiun Campus
Jl. Manggis 15-17 Madiun Indonesia
Phone (0351) 453328, 46331, (0351) 45167
Mobile: 081235307299; 0816562818



Journal SBM <journal@sbm-itb.ac.id>

Oct 12,
2022,
7:56 AM

to me

Dear Author

This decision is based on the comments and suggestions of the external experts who have carefully reviewed your paper. Please refer to the attachment for the reviewers' report.

You are welcome to resubmit your work, providing that you have made substantial improvements based on reviewers' suggestions. Should you wish to submit your manuscript elsewhere for publication, you are welcome to incorporate the reviewers' recommendations.

We thank you for considering Jurnal Manajemen Teknologi as a venue for your work and wish you every success in the future.

Regards

Jurnal Manajemen Teknologi



Veronika Agustini Srimulyani S.E. M.Si. <veronika.agustini.s@ukwms.ac.id>

Oct 14,
2022,
7:56 AM

to Journal

Thanks to the input and constructive criticism from the JMT reviewer, I have refined the manuscript, and we decided to include it in another journal based on the advice and input of JMT editors and reviewers.

Thank you for the insight of writing very well, hopefully, in the future we can be given the opportunity to publish in this journal.

Regards

Veronika Agustini Srimulyani

Scopus ID 57214892017

Widya Mandala Surabaya Catholic University

Madiun Campus

Jl. Manggis 15-17 Madiun Indonesia

Phone (0351) 453328, 46331, (0351) 45167

Mobile: 081235307299; 0816562818

Employer Branding and Employee Performance at PT KAI: The Role of Employee Retention as a Mediator

Abstract. Today job seekers tend to choose a popular company over a lesser known one, although it may be the potential to accept the company more difficult compared to the company that has a reputation under it. Therefore, it is important for the company's Human Resources (HR) team to do employer branding. Employer branding can be a good image, positive values of the company, a comfortable and professional work culture, and so on. For employees, employer branding is also an important aspect of employee retention, as it has a stronger impact on employee loyalty than non-emotional factors. This study aims to explain: 1) the impact of employer branding on employee retention and employee performance; 2) the impact of employee retention on employee performance; 3) the impact of employer branding on employee performance through employee retention as a mediator. The research sample of front liner employees of PT Kereta Api Indonesia (KAI) (Persero) DAOP VII Madiun has as many as 110 people. Sampling techniques using proportional random sampling. This study uses descriptive analysis and inferential analysis (path analysis and t-test) with SPSS and Sobel test. The results of the influence test directly show that: employer branding has an impact on a significant increase in employee retention and employee performance; employee retention has an impact on increasing employee performance significantly. The results of testing the role of mediators with path analysis and Sobel tests showed that the direct impact of employer branding on employee retention after being controlled by employee retention as a mediator became insignificant; and the results of mediator testing show that employee retention acts as a full mediator for the impact of employer branding on employee performance. Based on the results of the study, it was concluded that: 1) the company can maintain employee retention in order to remain high can be done by strengthening aspects of employer branding that include interest value, social value, economic value, development value, application value; 2) companies can improve employee performance can be done by improving employee retention through career opportunities, awards, as well as employee relationships.

Keywords: Employer branding, social value, economic value, employee retention, employee performance.

Employer Branding dan Kinerja Karyawan di PT KAI: Peran Retensi Karyawan sebagai Mediator

Abstrak. Dewasa ini para pencari kerja cenderung memilih perusahaan yang populer daripada yang kurang dikenal. Meskipun mungkin potensi untuk diterima perusahaan tersebut lebih sulit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki reputasi di bawahnya. Oleh karena itu, penting bagi tim Human Resources (HR) perusahaan untuk melakukan employer branding. Bentuk employer branding dapat berupa citra yang baik, nilai positif perusahaan, budaya kerja yang nyaman dan profesional, dan sebagainya. Bagi karyawan, employer branding juga menjadi salah satu aspek penting dalam employee retention, karena memiliki dampak lebih kuat pada loyalitas karyawan daripada faktor non emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) dampak employer branding terhadap employee retention dan employee performance; 2) dampak employee retention terhadap employee performance; 3) dampak employer branding pada employee performance melalui employee retention sebagai mediasi. Sampel penelitian karyawan front liner PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP VII Madiun sebanyak 110 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan propotional random sampling. Studi ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial (analisis jalur dan t-test) dengan SPSS dan Sobel test. Hasil pengujian pengaruh

secara langsung menunjukkan bahwa: 1) employer branding berdampak pada peningkatan employee retention dan employee performance secara signifikan; 2) employee retention berdampak pada peningkatan employee performance secara signifikan. Hasil pengujian peran mediator dengan analisis jalur dan Sobel test menunjukkan bahwa dampak langsung employer branding pada employee retention setelah dikontrol employee retention sebagai mediator menjadi tidak signifikan; dan hasil pengujian mediator menunjukkan employee retention berperan sebagai full mediator atas dampak employer branding terhadap employee performance. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa: 1) perusahaan dapat menjaga employee retention agar tetap tinggi dapat dilakukan dengan memperkuat aspek employer branding yang meliputi include interest value, social value, economic value, development value, application value; 2) perusahaan dapat meningkatkan employee performance dapat dilakukan dengan meningkatkan employee retention melalui peluang karir, penghargaan, serta hubungan kekeluargaan.

Katakunci: Employer branding, social value, economic value, employee retention, employee performance.

Introduction

In a competitive environment, stretching skilled employees is very difficult (Shakeel, 2015), so employee retention has been one of the dominant themes in management studies over the past decade (Vasantham, 2016). Employee retention plays an important role in an organization because it affects employee performance (Swaroop & Sudhir, 2019). Employee retention is important for building a productive, healthy, and committed workforce. Retention practices help save costs related to poor hiring, business productivity, or customer service.

The purpose of the employee retention strategy is to increase awareness, tools, and information available to employers to assist employers in employee retention (Vasantham, 2016). The purpose of employee retention is to retain employees who are considered qualified owned by the company for as long as possible because qualified employees are intangible assets, which are invaluable to the company (Sumarni, 2020).

Companies need to implement three aspects of employee retention to maintain employee satisfaction and high

employee performance (Balaji & Kumar, 2017): respect, recognition, dan rewards. Respect is an award, special respect, or special consideration given to people; as shown by the pyramid, respect is the foundation for looking after employees, while recognition and rewards will have little effect if the company does not respect employees. Through the implementation of retention programs, the company's efforts can encourage employees to further strive to provide the best for the company by trying to show its best performance.

An important aspect in growing employee retention is employer branding (Kristianto & Handoyo, 2020). Several large companies have initiated employer branding in Indonesia to obtain the required organizational asset (Purusottama and Ardianto, 2019). A good company's reputation is seen from the company's commitment in paying attention and managing its employees. It also includes the company's employer branding. Therefore, employer branding becomes a large capital of the company in attracting talented employees. Because, only employees who have above average abilities and innovative thinking will be more courageous to choose a company

with a good reputation. That is why companies should strive to have good employer branding, because with good employer branding, the ability and performance assessment of good employees will filter by itself, because only people who have high confidence try to enter a company that has a good reputation.

The success of the company's growth and sustainability, will depend on the development of new resources just like exploiting the resources owned by the company (Wernerfelt, 1984). It also occurs in changes in external conditions. Employer branding is one of the company's strategies in forming a competitive advantage, so that it becomes an attraction for internal users (human resources) and external users.

Employer branding is very important because it is difficult to build an image in the minds of potential employees and market the organization as a 'great place to work' (Uppal, Wadhwa, & Vashisht, 2017). Employer branding strategy is oriented externally and internally, as the company's image and as a promotion for employees both inside and outside the company (Aldousari, Robertson, Yajid, & Ahmed, 2017).

Effective employer branding organizations lead to a competitive advantage to help employees internalize company values and help employee retention (Dell & Ainspan, 2001 in Sokro, 2012). Employer branding improves morale and employee satisfaction, which in turn increases retention (Allen, Bryant, & Vardaman, 2010). Employer branding

also has an impact on employee performance. The results of this study support previous empirical studies (Ha Nguyen, Vinh Luan & Thanh Koa, 2021; Bussin & Mouton, 2019) which shows that the strength of an organization's brand has a significant impact on the performance of its employees. Employer branding can also improve employee performance indirectly through employee retention.

The rapid development of types of transportation other than railways, was initially considered quite effective and efficient in the quality and quantity of local and interlocal services and transportation. However, over time this development has a negative influence on the surrounding environment, especially in Indonesia. The level of congestion on the streets of major cities in Indonesia is increasing sharply every year, as is the case on the streets of Jakarta and Surabaya. Environmental issues such as the problem of global warming have also begun to arise related to the exhaust emissions of motor vehicles such as cars and motorcycles. In addition, the issue of the energy crisis, especially fuel oil (BBM) began to be heard frequently in the community, related to the waste of fuel in the vehicle engine. Therefore, the solution that can solve this problem, one of which is by revitalizing and restoring the performance of railways in Indonesia.

The image of a train in Indonesia 15 years ago was identical with broken, dirty carriages, torn seats, dirty toilets, crowded with passengers, hawkers, pickpockets and beggars; and the arrival of trains is usually often late. However, the mode of

transportation that is much loved by the public in general, continues to improve to build employer branding as an effort by the management of PT Kereta Api Indonesia (KAI) (Persero) to build a reputation and a positive image in the eyes of stakeholders. Improving the quality of good services and facilities that increasingly follow the demands of civilization accompanied by improving the quality of human resources, as well as employee retention programs need to be carried out by PT KAI so that people can trust more and choose to use rail transportation services.

In line with the theory of dynamic capabilities (DC), PT KAI continues to improve itself, in order to have a competitive advantage in the midst of competition for other modes of transportation. PT KAI is listed as the most aggressive and innovative state-owned enterprise (BUMN) in corporate revamping. This is evident from various fundamental improvements in financial performance, management, awards and especially service to rail service customers. This is evident from the performance of PT KAI which received the award as the best Marketing Performance in the category of Corporate Marketing BUMN Sector Service, Transportation, Logistics and Energy in the 2018 BUMN Branding & Marketing Award. In addition, PT KAI is committed to carrying out a complete transformation with 5 Main Values (Integrity, Professional, Safety, Innovation and Excellent Service). PT KAI is engaged in transportation and other support as well as being a driver of the Indonesian economy and has more than

70 years of experience in the field of Transportation. Accompanying the success, PT KAI not only focuses on operational development, but continues to improve the company's competitiveness through continuous development of human resources quality.

Employer branding program that has been carried out by PT KAI in the era of Ignatius Jonan leadership for example: 1) Identity change or rebranding means changes to the name, logo, slogan of the company; 2) changes in Self Check In technology and KAI access applications; 3) changes in services and facilities, etc. With employer branding that has been done by PT KAI, of course, it has an impact on the loyalty of employee and improved employee performance in their respective task roles. This is shown in the performance of PT KAI Daop 7 Madiun recorded zero train accidents in the operational performance of travel safety during the period of January 1 to December 31, 2020 (Pratama, 2021).

The purpose of the research by taking the object of the employee's front liner P.T. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP VII Madiun are: 1) analyze the positive impact of employer branding on employee retention and employee performance; 2) analyze the positive impact of employee retention on employee performance; 3) test the indirect impact of employer branding on employee performance with employee retention as mediator.

Dynamic Capabilities Theory

The concept of dynamic capabilities was originally developed based on the concept of Resource-Based View (RBV) (Eisenhardt & Martin, 2000). According to Teece et al. (1997) RBV has not adequately explained why and how a company can have a competitive advantage when facing situations of rapid and unexpected changes, which require companies to develop dynamic capabilities, so that company managers strive to integrate, build, and reconfigure their internal and external competencies to deal with the changing environment of their organization.

Resource-Based View (R-BV) Theory

The level of industry competition is getting higher and higher, encouraging each company to strive to have better competitiveness than other companies. Competitive advantage is a concept that is believed to help companies to win the competition. On the concept of R-BV theory it is stated that the enterprise as a collection of resources and capabilities (Wernerfelt, 1984) so that companies use their resources and capabilities as a competitive advantage. Resources and the company's capabilities can be seen as a bundle of tangible and intangible assets, including the company's management skills, processes and routines in the company, as well as information and knowledge that the company can control (Barney et al., 2001).

The success of the company's growth and sustainability, will depend on the development of new resources just like exploiting the resources owned by the company (Wernerfelt, 1984). It also occurs in changes in external conditions.

Employer branding is one of the company's strategies in forming a competitive advantage, so that it becomes an attraction for internal users (human resources) and external users.

The core principle of R-BV is resources and capabilities that are simultaneously valuable, rare, inimitable, and non-substitutable are the source of competitive advantage. RB-V also pays attention to organizational learning, knowledge accumulation, development capabilities, and the process of changing associations.

Dynamic Capability Theory

Dynamic capability theory (DCT) focuses on the capacity of organizations facing rapidly changing environments to create new resources, to update or transform the organization's resource mix (Bowman & Ambrosini, 2003). DC theory is often positioned as an extension of the R-BV theory, which proposes that every organization has a profile of tangible and intangible resources and capabilities that all form variations in the position of organizational excellence and organizational performance.

Social Exchange Theory

The social exchange theory is developed by Homans in 1958 (Redmond, 2015). Social exchange theory (SET) emphasized on the social interactions between people, involving cost and rewards. Digging deeply into the definitions of the components of the social exchange theory, including: Cost and Reward

(Homans, 1958). The basic assumption of this theory is that everyone voluntarily enters and settles into a social relationship as long as the relationship is quite satisfactory when viewed in terms of rewards and costs.

The application of the SET in the organizational environment can be done as an effort to retain employees and foster interactive and humanistic work culture (Alnajim, 2021). For example, there are coaching and counselling sessions, support for relationship development, and recognition programs.

Employer Branding

Employer branding is a set of attributes and qualities that are often intangible, that create a distinctive organization, promise a certain type of work experience, and appeal to people who will develop and perform as well as possible in their culture (CIPD 2008, in Sokro, 2012). Employer branding is an activity in which the principles of marketing in particular the "science of branding", are applied to human resource activities related to current and potential employees (Biswas, 2012).

Employer branding of each organization has two external and internal dimensions (John & Raj, 2020); internal employer branding aims to serve the organization's employees, focus on building a friendly work culture, creating employee growth and development within the organization, while external employer branding emphasizes on fostering the company's image in a way that increases market awareness of the brand, attracts candidates, and highlights the benefits when employed by the company.

Employer branding includes all kinds of corporate activities to attract, engage to restrain (attraction, engagement and retention) aimed at strengthening the company's brand in the eyes of stakeholders. Employer branding is an important factor for an organization's success and has attracted significant attention in recent years, used to attract prospective temporary employees and employees within an organization (Gilani & Cunningham, 2017).

Employer branding can be seen from the aspect of employer attractiveness (Gaddam, 2008; in Gilani & Cunningham, 2017). Employer attractiveness is an advantage that potential employees dream of working for a particular company (Berthon, Ewing & Hah, 2005) measured by using five dimensions, namely interest value, social value, economic value, development value, and application value (Sivertzen, Nilsen, & Olafsen, 2013).

Interest value is a company is an attractive workplace, innovative, utilization of expertise and creativity by the company so as to produce high quality and innovative products and services; social value is related to a comfortable work environment, good relationships between employees and mutual support, so that the work environment makes employees happy; economic value relates to promotional opportunities available in the company, job security, earned work experience, above-average base salary, as well as attractive compensation packages; development value is related to the recognition of management, a good

company for the future, feel better when part of the organization, feel yourself to be more confident when becoming part of the organization, as well as gaining new experience in career; application value relates to humanist aspects, namely the company's contribution to environmental concern, the opportunity to apply competencies or that have been learned by employees in the company, the opportunity to teach others what has been learned, the sense of acceptance and belonging, and the company oriented to customers.

Employee Retention

Each organization is trying to retain its best employees. Employee retention involves encouraging employees to remain in the organization for the maximum period (Griffeth & Hom 2001 in Shelar & Buch, 2020). Top management and human resources (HR) departments need to increase attention, financial resources, and efforts to figure out how to retain their employees and gain a competitive edge in order for the company to exist and grow. Companies that adopt and implement various aspects of employee retention practices ensure improved performance (Njoroge, 2019).

Determining factors of employee retention include aspects of organizational components, career opportunities in the organization, awards, design of tasks and occupations, and employee relationships (Mathis dan Jackson, 2006:128).

Effective employee retention is an employer's effort to create and foster an environment that encourages today's

employees to keep working by having policies and practices to meet the diverse needs of employees (Balaji & Kumar, 2017).

Employee Performance

Employee performance is how employees perform their tasks, measured by comparing task performance with job requirements, including actual performance such as leadership, time management, employee productivity (Betaubun, Werang & Rahail, 2015). Employee performance is seen in the form of outcomes. The measures considered in performance measurement include 1) which is the ratio of output per unit of input; 2) efficiency is defined as useful work done using minimal resources; 3) effectiveness is producing results, and 4) qualities is defined as the degree of excellence of something.

Hypothesis Development

In a competitive environment, retaining skilled employees is very difficult. Top management & HR departments need to spend time, financial resources, and great effort to figure out how to maintain their employees and gain a competitive advantage, and one of the organization's strategies in retaining employees is employer branding.

Employer branding is influenced by the job environment, employer reputation, employee perceptions, interest value, social value, development value, and people's suitability to the organization (Paul & Raj, 2017). Values to build an employer brand include development

value, social value, diversity value, economic value, and reputation value (Uppal et al., 2017) and should be an integrated process in an organization (Gilani & Cunningham, 2017), resulting in positive behaviour that contribute to employee retention (Kristianto & Handoyo, 2020; Paul & Raj, 2017; Rukmani, 2012 ; Sokro, 2012).

Employer branding is a strategy in HR that refers to the concept with R-BV and DCT namely as one of the company's efforts to build competitive advantages by increasing the organization's ability to integrate, build, and configure internal and external competencies to face rapid environmental changes (Teece et al., 1997). Researchers argue that the organization has developed programs to retain valuable employees and consider them a strategic asset (Raj & Rao, 2017). Under the same conditions, organizations that are building employer branding also need to have a pool of talented employees (Matongolo et al., 2018).

The result is a positive impact on the positive behavior of employees as an internal resource of the organization, for example an increasing level of employee retention.

Referring to the study of the theory and previous empirical studies, the first hypothesis (H1) is formulated as follows:
H1: The stronger the employer branding, the higher the employee retention.

From the SET perspective, employee retention can be created by the development offered by the employer, which facilitates mutual benefit (Xuecheng et al., 2022). Employee retention can have a positive impact on employee performance (Swaroop &

Sudhir, 2019). Employee-intensive practices can improve employee performance (Chebet, 2019).

The findings of the Kingi et al. (2019) show that retention programs such as training and development, employee reward systems, and employee work environments have a significant positive effect on employee performance. Likewise, the results of the study of Sutanto & Kurniawan (2016) showed that retention directly affects employee performance.

Referring to the theoretical and empirical studies, the second hypothesis (H2) is formulated as follows:

H2: The higher the employee retention, the higher the employee performance.

In line with SET, some empirical studies show that that employer attractiveness was associated with significant positives with employee performance (Ha Nguyen, Vinh Luan & Thanh Koa, 2021; Bussin & Mouton, 2019).

Employer branding as a company strategy provides more value, such as a pleasant work environment, positive and competitive behavior, teamwork, a good reward system, good corporate governance, encouraging a creative and innovative culture, strong leadership, and a culture of sufficient learning and training. Therefore, employees feel proud in carrying out their job duties so as to create employee awareness to improve better performance for the company. Employer brand will increase loyalty (retention) to employers, which will directly affect production efficiency by

identifying employees to employers (Wong, 2015).

Supporting some earlier empirical studies, the third hypothesis (H3) is formulated as follows:

H3: The stronger the employer branding, the higher the employee performance.

Employer branding describes the image in which employers respond positively to employee contributions so that employees are willing to work longer in the workplace because employees see the company as a good place to work. The company's practice in the retention of talent or potential employees can be explained from the SET. Employer branding improves employee morale and satisfaction, which in turn increases retention (Allen et al., 2010). Employer branding helps to improve organisational performance within the context of HR in areas such as recruitment, retention, and engagement, by allowing them to differentiate themselves from competitors (Chhabra & Sharma, 2014).

This is particularly relevant to the concept of reciprocity theory, that is, rewards as well as related obligations imply that when a company provides staff development as employer branding, the assumption is that existing talented employees will be required to be in the company. Meanwhile, other empirical studies (Syahreza et al., 2017) showed a positive influence of employee retention on employee performance.

Supporting the study of the theory and empirical studies, the fourth hypothesis (H4) is formulated as follows:

H4: Employer branding has an impact on employee performance with employee retention as a mediator.

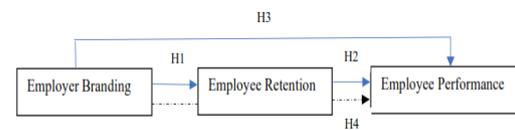


Figure 1.
Research Model

Research Methodology

The research approach used is a quantitative and associative approach with the survey method and using questionnaires as a data collection tool. The population in this study was front liner employees (conductors, customer service, counter officers, and broadcasters) of PT KAI DAOP VII Madiun, totaling 153 people, sampling with probability sampling techniques with proportional random sampling techniques. The number of samples is set on the basis of the Slovin formula, which is 110 front liner employees.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Information:

n: number of samples

N: total population

e: degree of accuracy or desired critical value (note: critical value 5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{153}{(1 + 153 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{153}{1 + 153 \times 0,0025} \\ n &= \frac{153}{1 + 0,382} \\ n &= \frac{153}{1,382} \\ n &= 110 \text{ (rounding)} \end{aligned}$$

Operational definitions and dimensions of the measurement of research variables using the Likert scale (1-5), summarized as follows:

- 1) Employer branding is a condition where employees feel the benefits

because they are employed and needed by the company where the current employees are. Dimensions used for the basis of employer branding measurement include development value, social value, interest value, application value, and economic value (Sivertzen, Nilsen, & Olafsen, 2013) developed into 25 measurement items.

- 2) Employee retention is an employee's assessment of management's efforts in maintaining employees working in the company in the long term. Employee retention measurement uses 25 measurement items developed from organizational component dimensions, career opportunities, awards, job design and tasks, and employment relationships (Mathis & Jackson, 2006:128)
- 3) Employee performance is the result of work displayed by an employee for the role of work performed. Dimensions of employee performance measurement include the quantity of work, quality of work, and timeliness (Robbins, 2005) developed into 23 measurement items.

Data analysis includes descriptive analysis, data quality test, which includes validity test and reliability test, classic

Description of Research Variables

Variable	Mean	Description
1. Employer Branding	4.27	Very High
Development value	4.19	High
Social value	4.45	Very High
Interest value	4.30	Very High
Application value	4.12	High
Economic value	4.30	Very High
2. Employee Retention	4.21	Very High
Organizational Components	4.25	Very High
Career opportunities	4.07	High

assumption test, and regression and t-test analysis.

Mediating variable influence testing is conducted with two steps, namely (1) estimating the direct influence of independent variables on dependent variables (coef. c), the coefficient of the path must be significant and (2) simultaneously estimating the indirect influence, the coefficient of independent variable influence path to the mediation variable (coef. a) and the influence of the mediation variable on the dependent variable (coef. b) shall be significant. Conclusion on the effect of mediation, i.e. (1) if the coefficient of line c" (the influence of independent variables on dependents from the estimated results of the second step) remains significant and unchanged ($c''=c$), then there is no mediation effect, (2) If the coefficient of line c" is down in value ($c''<c$) but remains significant then the form of mediation is partial mediation, 3) If the coefficient of line c" the value drops ($c''<c$) becomes insignificant then the form of mediation is full mediation (Baron & Kenny, 1986).

Results and Discussion

Based on the data analysis, in Table 1, the following is presented a description of the research variables.

Award	4.25	Very High
Design and work tasks	4.22	Very High
Working relationships	4.28	Very High
3. Employee Performance	4.34	Very High
Quantity of work	4.26	Very High
Quality of work	4.41	Very High
Timeliness of work	4.34	Very High

(Source: Author's calculations, 2021)

In Table 1, it is shown that employer branding and the company's efforts in stretching employees get excellent responses; this is seen from the average value of these two variables is very high (4.27) for employer branding and 4.21 for employee retention. The highest value in employer branding lies in the social value dimension (4.45), which is a measurement of the aspect of employer branding seen from the comfort of the work environment, harmonious relationships between employees, and the level of mutual support among co-workers so that the work environment makes employees happy.

The highest score on employee retention measurement (4.28) is the quality dimension of good employee relationships, working together, supporting each other, and good coordination. Similarly, the average value of employee performance is also very high (4.34), with the highest measurement aspect on the quality of work (4.41) in the form of self-assessment of the conformity of work quality achieved based on the established conditions and self-readiness.

Table 2.
Reliability Test Results

Variable	Cut of value	Employer Branding	Employee Retention	Employee Performance	Note
Cronbach's alpha	0.70	0.910	0.919	0.835	Reliable

(Source: Author's calculation, 2021)

Table 2 shows the results of reliability testing on the measurement of research variables which shows that the calculation results of Cronbach's alpha for all three

variables are greater than the cut of value (0.70). This means that the measurement results of the three research variables can be analyzed or relied on.

Table 3.
Employer Branding Measurement Validity Test Results

Indicator	r statistic > r table (0.187)	Note
EB1	0.475	Valid
EB2	0.573	Valid
EB3	0.530	Valid
EB4	0.233	Valid
EB5	0.484	Valid

EB6	0.468	Valid
EB7	0.483	Valid
EB8	0.627	Valid
EB9	0.688	Valid
EB10	0.558	Valid
EB11	0.646	Valid
EB12	0.615	Valid
EB13	0.526	Valid
EB14	0.388	Valid
EB15	0.620	Valid
EB16	0.521	Valid
EB17	0.544	Valid
EB18	0.580	Valid
EB19	0.467	Valid
EB20	0.427	Valid
EB21	0.539	Valid
EB22	0.510	Valid
EB23	0.419	Valid
EB24	0.484	Valid
EB25	0.306	Valid

(Source: Author's calculation, 2021)

Table 3 shows the validity test results of 25 measurement items for employer

branding are valid because r statistics > r table.

Table 4.

Employee Retention Measurement Validity Test Results

Indicator	r statistic > r table (0.187)	Note
ER1	0.555	Valid
ER2	0.364	Valid
ER3	0.560	Valid
ER4	0.343	Valid
ER5	0.620	Valid
ER6	0.582	Valid
ER7	0.643	Valid
ER8	0.653	Valid
ER9	0.487	Valid
ER10	0.555	Valid
ER11	0.570	Valid
ER12	0.486	Valid
ER13	0.665	Valid
ER14	0.661	Valid
ER15	0.720	Valid

ER16	0.411	Valid
ER17	0.500	Valid
ER18	0.556	Valid
ER19	0.451	Valid
ER20	0.517	Valid
ER21	0.660	Valid
ER22	0.422	Valid
ER23	0.279	Valid
ER24	0.566	Valid
ER25	0.549	Valid

(Source: Author's calculation, 2021)

The results of testing the validity of 25 employee retention measurement items

are shown in Table 4 with the result that all 25 measurement items are valid (r statistic > r table).

Table 5.

Employee Performance Measurement Validity Test Results

Indicator	r statistic > r table (0.187)	Note
EP1	0.324	Valid
EP2	0.306	Valid
EP3	0.434	Valid
EP4	0.448	Valid
EP5	0.344	Valid
EP6	0.502	Valid
EP7	0.295	Valid
EP8	0.236	Valid
EP9	0.283	Valid
EP10	0.520	Valid
EP11	0.451	Valid
EP12	0.262	Valid
EP13	0.461	Valid
EP14	0.408	Valid
EP15	0.457	Valid
EP16	0.330	Valid
EP17	0.359	Valid
EP18	0.498	Valid
EP19	0.421	Valid
EP20	0.372	Valid
EP21	0.370	Valid
EP22	0.418	Valid
EP23	0.397	Valid

(Source: Author's calculation, 2021)

The validity test results on 23 employee performance measurement items (Table

5) show valid (r statistics $>$ r table).

Table 6.
Summary of Linear Regression Analysis Results

Model	Unstandardized Coefficients Beta	Standardized Coefficients Beta	p value	t count	t critical	Description
ER= a + b EB = 2.47 + 0.41 EB						
Constant	2.47		0.00	6.42		
EB→ER	0.41	0.40	0.00	4.57	2.00	Significant H1 Accepted
EP= a + b ER = 2.60+ 0.41ER						
Constant	2.60		0.00	10.87		
ER→EP	0.41	0.58	0.00	7.33	2.00	Significant H2 Accepted
EP= a+ b EB						
Constant	3.38		0.00	11.78		
EB→EP	0.23	0.31	0.00	3.40	2.00	Significant H3 Accepted
EP= a + b1EB + b2 ER= 0.07EB+0.39ER						
Constant			0.00	8.366		
EB→EP	0.07	0.09	0.27	1.10	2.00	Insignificant
ER→EP	0.39	0.54	0.00	6.27	2.00	Significant

(Source: Author's calculations, 2021)

In Table 6, it is shown that there is a significant favorable influence on employer branding on employee retention (H1 accepted); employee retention significantly affects employee performance (H2 accepted); employer branding has a significant positive impact on employee performance (H3 accepted).

In the employee retention test as a mediation of employer branding's influence on employee performance, it was shown that the coordination of line c'' (0.09) $<$ c (0.31) and its influence became insignificant (t count $1.10 < 2.00$), meaning that the form of mediation that occurred was full mediation. This means employer branding affects employee performance through employee retention as full mediation. Testing the role of the mediator using the Sobel test online can be seen in figure 2 below.

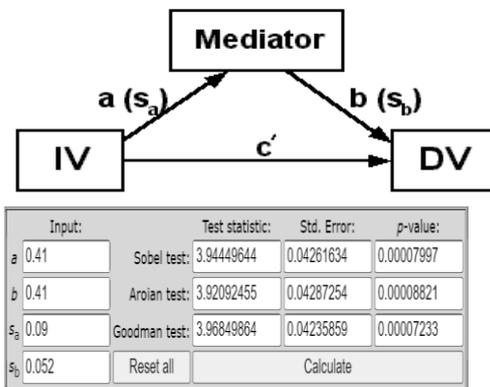


Figure 2.
Hasil Sobel Test

Description of notation:
 a = raw (unstandardized) regression coefficient for the association between IV (Independent Variable) and mediator.
 s_a = standard error of a .
 b = raw coefficient for the association between the mediator and the DV

(Dependent Variable); when the IV is also a predictor of the DV).

s_b = standard error of b .

The results of the Sobel test support the results of the path analysis which shows that employee retention acts as a full mediator for the impact of employer branding on employee retention, as shown in Figure 2, showing that the t-statistical value of the value of the t-count = 3.944 > 2.00, and p-value of 0.00007 < 0.05. The results of the Sobel test can be concluded that employee retention mediates the impact of employer branding on employee retention.

Discussion

Impact of Employer Branding on Employee Retention

The test result (Table 6) obtained a calculated t-value of 4.57 > 2.00 with a p-value of 0.00 < α (0.05), so that H1 was supported. This means employer branding has a significant positive impact on the retention of front liner front employees. The results support several previous empirical studies ; Khoshnevis & Gholipour, 2017; (Paul & Raj, 2017; Rukmani, 2012; Sokro, 2012). These results are supported by the high average employer branding and employee retention (Table 1). The dimensions of employer branding that are highly rated are social value (4.45), interest value (4.30), and economic value (4.30).

Social value is related to employee assessment of the comfort of the work environment; harmonious working relationships and mutual support make employees feel valuable to increase retention in the company. The organization's work environment must be healthy to feel comfortable and connected from the organization (Singh & Rokade, 2014). A supportive work

environment is positively related to employee retention (Yusliza & Faezah et al., 2020). Work environment plays a major role in employee retention (Paul & Raj, 2017; Msengeti & Obwogi, 2015; Sokro, 2012). Often, the relationship with the management and the employees, peers, and subordinators may also be a reason for leaving the organization (Singh & Rokade, 2014). So that H.R. Manager has to take an interest in it and try to develop a healthy relationship among them and try to sort out grievance of an employee as soon as possible.

The average value of the interest value dimension is also very high, meaning that the employees of the company assess that the company where the employees work is lovely innovative by optimizing the expertise and creativity of employees so that the company provides high-quality and innovative services so that employees become interested in continuing to work in the company. Interest value dimensions are positively and significantly related to employee retention (Paul & Raj, 2017). Employees highly rate the economic value dimension. There are promotional opportunities, job security guarantees, employees get a lot of work experience, an above-average base salary, and attractive compensation packages. This economic value also contributes to increased employee retention.

The factors that contribute to being an employer branding are the provision of a reasonable degree of security; enhanced future employability because of the reputation of the organization as one that employs and develops high-quality people, as well as the learning opportunities it provides; employment conditions that satisfy work-life balance needs; a reward system that recognizes and values contributions and provides competitive pay and benefits; exciting and rewarding work; and opportunities

for learning, development and career progression (Sokro, 2012).

The Impact of Employee Retention on Employee Performance

Table 6 shows that employee retention positively affects the performance of front-line employees. The results of the study support previous empirical studies (Chebet, 2019; Sutanto & Kurniawan, 2016). Retention describes how the employees decide to work and stay in the organization. Employee retention assessment is seen from the aspects of organizational components (company vision, company culture, and written regulations), career opportunities, awards, job design & tasks, and work relationships that can impact employees' work achievements. Another review of employee retention strategies that include employee reward programs, flexible working hours, employee training, performance-based bonuses, employee recreation, career development programs positively affect employee retention and performance (Swaroop & Sudhir, 2019).

Another study (Kingi, Uzel, & Monari, 2019) found that training and development, employee reward systems, and employee work environment significantly impact employee performance. Rewards and recognition that are the company's efforts in slowing employees can improve performance and motivate employees towards continuous improvement (Shelar & Buch, 2020). Likewise, the dimension of the design of the work plays a vital role in the motivation of employees, which gives them the confidence to perform better. Job design also reflects an employee's performance as it guides an individual's behavior. When employees get involved and are familiar with the job design, they become more motivated to achieve organizational goals. As a result performance of employees increases,

which positively impacts the outcomes (Zareen & Razzaq et al., 2013).

The Impact of Employer Branding on Employee Performance

Test results (Table 6) show that employer branding positively affects the performance of front liner employees. Employer branding conceptually provides companies with a strategic thinking framework to collaborate between marketing and human resource management. The strength of an organization's brand has a significant impact on the performance of its employees. The results of the study support previous empirical studies (Ha Nguyen, Vinh Luan & Thanh Koa, 2021; Bussin & Mouton, 2019). If an organization maintains a good working environment, the employee's productivity will increase; environmental factors and social value play a very important role in the organization (Ha Nguyen, Vinh Luan & Thanh Koa, 2021). The attraction of organizational norms, values, and beliefs strongly affects performance and sustainability (Mohammad Awadh & Saad, 2013). Employer branding is an effort of an organization to communicate so that employees are comfortable and feel that the company is a good workplace by providing various benefits or facilities that can encourage employees to feel like living at home that makes employees work in totality that work achievements can be optimal. Therefore companies need to communicate clearly about the benefits of internalizing these values, such as training and development activities, promotional opportunities, and a conducive work environment will help employers in maintaining the promise of employer brands. Providing challenging job opportunities in the company and recognizing management for employee work is also expected to improve employee performance.

The Impact of Employer Branding on Employee Performance through Employee Retention as Mediator

The employee retention test as mediating the influence of employer branding on the performance of front liner employees (Table 6) and Figure 2 obtained results that employee retention serves as full mediating. This means that the impact employer branding has on employee performance is not directly. Employer branding directly impacts employee retention, and employee retention significantly affects employee performance. These results support previous research (Wong, 2015). The company's brand is the most powerful tool for attracting, engaging, and maintaining the correct talent matches that will help leaders grow their organizations. Employer brands will increase employee loyalty to their employers, directly affecting work

Conclusion

Partial test results showed a significantly positive impact of employer branding on employee retention and employee performance. Similarly, in testing the impact of employee retention on employee performance obtained results that employee retention has a significant positive impact on employee performance. Employee retention is also proven to play a role in full mediating the influence of employer branding on employee performance. This indicates that high employer branding will impact employee retention and improve employee performance.

The results of this study support the concept of DCT which emphasizes the key role of strategic management in adapting, integrating and configuring

efficiency by identifying employees to their employers.

The results of the study support DCT and SET. Employer branding has been introduced to enhance retention by making the promise of employment so distinctive and superior to that of the competitors that the employee would not consider switching (Taylor, 2002). Organizations with employer brands can reduce the cost of human resources and improve recruiting performance and work relations; retain employees; offer fewer payments to employees compared with organizations without employer brands; and strengthen the corporate culture (Khoshnevis & Gholipour, 2017). The benefits of retention are saving costs for further recruitment, less training for new candidates, improving productivity, increasing employee's performance and thus increasing profits, and meeting their organizational goals and objectives.

internal and external organizational skills, resources and functional competencies that are in accordance with the needs of environmental changes. The changes that have been made at PT KAI through the employer branding program can improve employee retention and employee performance. The results of this study also support the SET.

For the development of further research, it is recommended to review employer branding and employee retention per dimension or review the variable measurement indicators of both variables because employer branding and employee retention are very complex concepts that are still widely studied by academics.

References

Aldousari, A. A., Robertson, A., Shukri
Ab Yajid, M., Ahmed, Z. U.,

- Khaimah, A., & Al Khaimah, R. (2017). *Impact of employer branding on organization's performance*. 22(3), 153–170.
<https://doi.org/10.1080/15475778.2017.1335125>
- Allen, D., Bryant, P., & Vardaman, J. (2010). Retaining Talent: Replacing misconceptions with evidence-based strategies. *Academy of Management Perspectives*, 24(2), 48–64.
<https://doi.org/10.5465/AMP.2010.51827775>
- Allen, D. G., Bryant, P. C., & Vardaman, J. M. (2010). Retaining Talent: Replacing Misconceptions With. *Academy of Management Perspectives*, 24(2), 48–64.
- Alnajim, A. (2021). Impact and Application of Social Exchange Theory in Employee Retention. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3884032>
- Balaji, M. K., Kumar, A. A., & Mathimaran, K. B. (2017). Employee Retention Strategies – An Empirical Research. *Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: Global Journals Inc*, 17.
- Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). The Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 27(6), 625–641.
<https://doi.org/10.1177/014920630102700601>
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). *The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations* (Vol. 51, Issue 6). Psychological Association, Inc.
- Berthon, P., Ewing, M., & Hah, L. L. (2005). Captivating company: Dimensions of attractiveness in employer branding. *International Journal of Advertising*, 24(2), 151–172.
<https://doi.org/10.1080/02650487.2005.11072912>
- Betaubun, K., Werang, B. R., & Rahail, E. B. (2015). Betaubun, Werang and Rahail. *Journal of Educational Policy and Entrepreneurial Research (JEPER)*, 2(April), 1–8. www.jeper.org
- Biswas, M. (2012). *Human Resources Management in India: Emerging Issues and Challenges* (R. K. P. & C. K. Poddar (Ed.); First, Issue August 2012). New Century Publications.
- Bowman, C., & Ambrosini, V. (2003). How the Resource-based and the Dynamic Capability Views of the Firm Inform Corporate-level Strategy. *British Journal of Management*, 14(4), 289–303.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8551.2003.00380.x>
- Bussin, M., & Mouton, H. (2019). *South African Journal of Economic and Management Sciences*.
<https://doi.org/10.4102/sajems.v22i1.2412>
- Chhabra, N. L., & Sharma, S. (2014). Employer branding: Strategy for improving employer attractiveness. *International Journal of Organizational Analysis*, 22(1), 48–60.
<https://doi.org/10.1108/IJOA-09-2011-0513>
- Eisenhardt, K. M., & Martin, J. A. (2000). Dynamic capabilities: What are they? *Strategic Management Journal*, 21(10–11), 1105–1121.
[https://doi.org/10.1002/1097-0266\(200010\)21](https://doi.org/10.1002/1097-0266(200010)21)
- Gilani, H., & Cunningham, L. (2017). Employer branding and its influence on employee retention: A literature review. *The Marketing Review*, 17(2), 239–256.
<https://doi.org/10.1362/146934717x14909733966209>
- Ha Nguyen, M., Vinh Luan, N., & Thanh Khoa, B. (2021). Employer Attractiveness and Employee Performance: An Exploratory Study. *Online Journal of System and*

- Management Sciences*, 11(1), 97–123.
<https://doi.org/10.33168/JSMS.2021.0107>
- Homans, G. C. (1958). Social Behavior as Exchange. *American Journal of Sociology*, 63(6), 597–606.
<https://doi.org/10.1086/222355>
- Koskey, M.C. & Jane Njoroge, J. (2019). Influence of Employee Retention Practices on Employee Performance in Disciplined Services: Case of the Administration Police Service Nyandarua County, Kenya. *International Journal of Current Aspects*, 3(III), 83-95.
[doi:10.35942/ijcab.v3iIII.32](https://doi.org/10.35942/ijcab.v3iIII.32)
- John, A., & Raj, V. P. J. (2020). Employer Brand and Innovative Work Behaviour: Exploring the Mediating Role of Employee Engagement. *Journal International Journal of Theory & Practice*, 11(2), 93–113.
<https://doi.org/10.4038/cbj.v11i2.65>
- Khoshnevis, M., & Gholipour, A. (2017). Exploring the Relationship between Employer Brand and Employees' Retention. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 8(10).
<http://www.ijser.org>
- Kingi, R. N., Uzel, J., Monari, D., & Monari -Senior, D. (2019). Effect of Employee Retention on Employee Performance At the Five Star Hotels At the Kenyan Coast. *Global Scientific Journals*, 7(9), 433–465.
www.globalscientificjournal.com
- Kristianto, N. A., & Handoyo, S. (2020). Pengaruh Employer Branding Terhadap Employee Retention Dengan Employee Engagement Sebagai Mediator Pada Generasi Milenial Di Industri E-commerce. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 18 (1), 9-19.
- Madiono Sutanto, E., & Kurniawan, M. (2016). The Impact or recruitment, employee retention and labor relations to employee performance on batik industry in Solo city, Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 17 (2), 375-390.
- Matongolo, A., Kasekende, F., & Mafabi, S. (2018). Employer branding and talent retention: perceptions of employees in higher education institutions in Uganda. *Industrial and Commercial Training*, 50(5), 217–233.
<https://doi.org/10.1108/ICT-03-2018-0031>
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2006). *Human Resource Management*. Thomson/South-Western
- Mohammad Awadh, A., & Saad, M. (n.d.). *Impact of Organizational Culture on Employee Performance*.
- Msengeti, D. M., & Obwogi, J. (2015). Effects of Pay and Work Environment on Employee Retention: A Study of Hotel Industry in Mombasa County. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 5(4).
www.ijserp.org
- Njoroge, M. (2019). Influence of Employee Retention Practices on Employee Performance in Disciplined Services: Case of the Administration Police Service. Kenya. *International Journal of Current Aspects*, 3, 83–95.
<https://doi.org/10.7176/ijcab.v3iIII.32>
- Purusottama, A., & Ardianto, A. (2019). the Dimension of Employer Branding: Attracting Talented Employees To Leverage Organizational Competitiveness. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 118–126.
<https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.13>
- Raj, N., & Rao, C. B. N. (2017). Employee retention: A systematic review. *International Journal of Research*, 04(17), 2031–2037.

- https://saheljournalsonline.org.ng/t_estuploadc/Sahel_15_7_4.pdf
- Redmond, M. V. (2015). Social Exchange Theory. In *Englis Technical Reports and White Papers*. Iowa State University. <https://doi.org/10.4135/9781452276236.n454>
- Robbins, S.P. (2005). *Essentials of Organizational Behavior*. 8th Edition, Prentice Hall, Upper Saddle River.
- Rukmani, S. (2012). *Impact of Employer Branding on Employee Retention in Select It Companies in Chennai City*. January, 7–12.
- Shakeel, N. (2015). Journal of Resources Development and Management www.iiste.org ISSN. In *An International Peer-reviewed Journal* (Vol. 6). www.iiste.org
- Shelar, N. R., & Buch, G. V. (2020). the Role of Employee Retention on Job Performance: a Study of Oil & Gas Sector. *Ijiris*, 7(02), 1–24.
- Singh, M. M., & Rokade, V. (2014). Journal of Marketing and Consumer Research www.iiste.org ISSN. In *An International Peer-reviewed Journal* (Vol. 5). www.iiste.org
- Sivertzen, A. M., Nilsen, E. R., & Olafsen, A. H. (2013). Employer branding: Employer attractiveness and the use of social media. *Journal of Product and Brand Management*, 22(7), 473–483. <https://doi.org/10.1108/JPBM-09-2013-0393>
- Sokro, E. (2012). Impact of Employer Branding on Employee Attraction and Retention. In *European Journal of Business and Management* www.iiste.org ISSN (Vol. 4, Issue 18). Online. www.iiste.org
- Sumarni, M. (2020). Dampak Talent Management terhadap Employee Retention pada Millenials Workforce. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i1.935>
- Swaroop, D., & Sudhir, P. B. (n.d.). A Study on Employee Retention Strategies and Factors with Special Reference to IT Industry. In *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI) ISSN*. Retrieved April 18, 2021, from www.ijbmi.org
- Syahreza, D. S., Lumbanraja, P., Dalimunthe, R. F., & Absah, Y. (2017). Compensation, employee performance, and mediating role of retention: A study of differential semantic scales. *European Research Studies Journal*, 20(4), 151–159. <https://doi.org/10.35808/ersj/825>
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533. <https://doi.org/10.1176/appi.psychotherapy.2009.63.1.13>
- Uppal, A., Wadhwa, B., & Vashisht, A. (2017). Magnitudes of attractiveness in employer branding: Generation Z. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(23), 1–8.
- Vasantham, T. (2016). Importance of Employee Retention in the Overall Performance of an Organization. *International Journal of Business Economics and Management Reaserach*, 7(11), 16–18.
- Wernerflet, B. (1984). A Resource-based View of the Firm. *Journal of Management*, 5(2), 171–180.
- Wong, H. C. Y. (2015). The Influence of Employer Branding on Employee Performance. *Indian Journal of Applied Research*, 5(8), 211–213. <https://www.escholar.manchester.ac.uk/uk-ac-man-scw:247084>
- Xuecheng, W., Iqbal, Q., & Saina, B. (2022). Factors Affecting Employee's Retention: Integration of Situational Leadership With Social Exchange Theory. *Frontiers in*

Psychology, 13(July), 0–13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.872105>

Yusliza, M. Y., Noor Faedah, J., Ali, N., Mohamad Noor, N. M., Ramayah, T., Tanveer, M. I., & Fawehinmi, O. (2020). Effects of supportive work environment on employee retention: the mediating role of person–organisation fit. *Industrial and Commercial Training*.
<https://doi.org/10.1108/ICT-12-2019-0111>

Zareen, M., Razzaq, K., Mujtaba, B. G., & Wayne, H. (2013). *Job Design and Employee Performance: the Moderating*

Role of Employee Psychological Perception.
European Journal of Business and Management, 5 (5),46-54.
<https://www.iiste.org>

Tabel Komentar Reviewer dan Perbaikan

Kriteria	Komentar Reviewer	Komentar Penulis	Halaman - Paragraf dan Perbaikan yang dilakukan
Reviewer 1			
Judul tepat, singkat, dan jelas			
Isi artikel orisinal	Konsep yang ditawarkan di artikel ini merupakan konsep lama, akan tetapi dengan menempatkan konsep tersebut ke dalam konteks yang unit (PT Kereta Api Indonesia (Persero)) menjadikan artikel ini orisinal	Terima kasih	
Abstrak menggambarkan isi artikel	Abstrak sudah menggambarkan background, tujuan, metoda, dan hasil.	Terima kasih	
Bagian Pendahuluan			
a) Konteks dan tujuan penelitian jelas	Konteks dan tujuan penelitian sudah jelas. Untuk lebih memberikan gambaran dapat ditambahkan informasi terkait urgensi atau masalah yang dihadapi PT Kereta Api Indonesia (Persero) sehingga perlu mengaitkan antara employer branding dengan employee retention dan performance	Terima kasih untuk reviewer	Informasi terakit urgensi atau masalah yang dihadapi PT KAI dengan mengkaitkan variabel2 yang diteliti sudah ditambahkan pada pendahuluan
b) Didukung oleh hasil kajian pustaka	Kajian pustaka sudah baik. Dapat ditambahkan kajian pustaka terkait keterkaitan (hubungan) antar variabel yang ada di framework	Terima kasih atas masukan reviewer	Sesuai masukan, kajian pustaka termasuk grand theory yang mendukung hubungan antar

			variabel sudah ditambahkan
Rancangan penelitian sesuai dengan tujuan	Bisa ditambahkan informasi kenapa memilih sampling (110 orang) dan bukan mengejar populasi (153 orang) mengingat data dari seluruh populasi sangat mungkin dicapai	Terima kasih untuk masukan reviewer	Alasan memilih sampling 110 telah ditambahkan.
Prosedur penelitian diuraikan secara jelas	Dapat ditambahkan hasil dari validity dan reliability test	Terima kasih unruk masukan reviewer.	uji validity dan reliability test telah ditambakan
Pembahasan sesuai dengan ruang lingkup penelitian			
Hasil penelitian dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan			
Hasil analisa data dimaknai dengan benar			
Simpulan didasarkan atas hasil analisis data dan pembahasan			
Hasil penelitian memberi kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu	Artikel ini memberikan kontribusi dari segi konteks perusahaan	Terima kasih	Kontribusi terhadap pengembangan ilmu juga kami tambahkan.

Komentar Lainnya	<p>1. Memperjelas urgensi penelitian</p> <p>2. Menambahkan lagi kajian pustaka terkait hubungan antar variabel</p> <p>3. Menjelaskan metodologi dengan lebih detail seperti alasan menggunakan sampling dan bukan populasi</p>	Terima kasih atas masukan reviewer.	Kami sudah menambahkan dalam artikel kami sesuai saran atau masukan reviewer.
Reviewer 2			
Judul tepat, singkat, dan jelas	<p>The title and the hypotheses development seems to be no inline. it should be revised following the design of tested hypotheses.</p> <p>Judul dan perkembangan hipotesis tampaknya tidak sejalan. itu harus direvisi mengikuti desain hipotesis yang diuji</p>	Thanks for the input reviewer	We've done a title revision
Isi artikel orisinal	<p>the articles did not clearly provide theoretical and practical contributions</p> <p>artikel tidak secara jelas memberikan kontribusi teoretis dan praktis</p>		
Abstrak menggambarkan isi artikel			
Bagian Pendahuluan			
a) Konteks dan tujuan penelitian jelas	<p>the context is ok but the purpose of study are not clear. The author (s) just described the concept without making the dialogue among ideas. Moreover, the author (s) may fail to explain the main issue of the article so that it is easier for readers to get ideas what the problem is why it is important to be studied and why it included the variables.</p> <p>konteksnya ok tapi tujuan studinya tidak jelas. Penulis hanya menggambarkan konsep tanpa membuat dialog di antara ide-ide. Selain itu, penulis mungkin gagal menjelaskan masalah utama artikel sehingga lebih mudah bagi pembaca untuk mendapatkan ide apa masalahnya mengapa penting untuk dipelajari dan mengapa itu termasuk variabel.</p>		
b) Didukung oleh hasil kajian pustaka			

Rancangan penelitian sesuai dengan tujuan	need to be strengthened perlu diperkuat		
Prosedur penelitian diuraikan secara jelas	need more explanations especially validity and reliability tests perlu penjelasan lebih lanjut terutama uji validitas dan reliabilitas		
Pembahasan sesuai dengan ruang lingkup penelitian			
Hasil penelitian dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan	as mentioned above, the purposes of study and the contribution are not clear so that it may influence the the results are discussed seperti disebutkan di atas, tujuan penelitian dan kontribusinya tidak jelas sehingga dapat mempengaruhi hasil yang dibahas		
Hasil analisa data dimaknai dengan benar	as mentioned above, the purposes of study and the contribution are not clear so that it may influence the the results are discussed seperti disebutkan di atas, tujuan penelitian dan kontribusinya tidak jelas sehingga dapat mempengaruhi hasil yang dibahas		
Simpulan didasarkan atas hasil analisis data dan pembahasan	still a room for improvement is there masih ada ruang untuk perbaikan apakah ada		
Hasil penelitian memberi kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu	as explained above seperti yang dijelaskan di atas		
Komentar Lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. The author (s) needs to strengthen and identify the theoretical and practical contributions. The author (s) needs to give theoretical arguments on why mediating not moderating (for example) 2. The author (s) needs to strengthen the arguments of a main issue of this study. 3. the title and the research are not linked. 		

	<p>4. the introduction is unclear as it covers all including introduction itself, concept and its description, and hypotheses development. It should be separated so that it is easier for readers to follow</p> <p>the paper also lacks of practical and theoretical contributions. For example what is the main issue of this paper? Why it becomes a main issue? Why the author (s) address the mediating not moderating?</p> <p>5. The hypotheses should be explained theoretically and logically so as to answer why and how</p> <p>6. the validity and reliability tests are needed and should be explained</p> <p>1. Penulis perlu memperkuat dan mengidentifikasi kontribusi teoretis dan praktis. Penulis perlu memberikan argumen teoretis tentang mengapa mediasi tidak memoderasi (misalnya)</p> <p>2. Penulis perlu memperkuat argumen-argumen dari suatu isu utama penelitian ini.</p> <p>3. judul dan penelitian tidak terkait</p> <p>4. pendahuluan tidak jelas karena mencakup semua termasuk pengenalan itu sendiri, konsep dan deskripsinya, dan pengembangan hipotesis. Itu harus dipisahkan sehingga lebih mudah bagi pembaca untuk mengikuti. makalah ini juga tidak memiliki kontribusi praktis dan teoretis. Misalnya apa masalah utama dari makalah ini? Mengapa ini menjadi masalah utama? Mengapa penulis membahas mediasi tidak memoderasi?</p> <p>5. Hipotesis harus dijelaskan secara teoritis dan logis sehingga dapat menjawab mengapa dan bagaimana</p> <p>6. uji validitas dan reliabilitas diperlukan dan harus dijelaskan</p>		

Employer branding and employee performance at KAI: employee retention' role as mediator

Veronika Agustini Srimulyani¹, Yustinus Budi Hermanto^{2 *})

¹*PhD Candidate at Graduate School, Universitas Katolik Widya Mandala
42 Dinoyo Street, Surabaya, Indonesia*

²*Department of Management, Universitas Katolik Darma Cendika
201 Soekarno Avenue, MERR, Surabaya, Indonesia*

Email: yustinus.budi@ukdc.ac.id, Phone: +6231 5946482

How to Cite This Article: Srimulyani, V.A. & Hermanto, Y.B. (2022). Employer branding and employee performance at KAI: employee retention' role as mediator. *Jurnal Studi Komunikasi*, 6(3). doi: 10.25139/jsk.v6i3.5381

Received: 11-06-2022, Revision: 19-10-2022, Acceptance: 31-10-2022, Published online: 17-11-2022

Employer branding and employee performance at KAI: employee retention' role as mediator

Veronika Agustini Srimulyani

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Yustinus Budi Hermanto

Universitas Katolik Darma Cendika

 <https://doi.org/10.25139/jsk.v6i3.5381>

 Abstract views: **524**,  PDF downloads: **350**



Keywords: employer branding, social value, economic value, employee retention, employee performance

 PDF

PUBLISHED

2022-11-21

HOW TO CITE

Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2022). Employer branding and employee performance at KAI: employee retention' role as mediator. *Jurnal Studi Komunikasi*, 6(3), 921 - 940. <https://doi.org/10.25139/jsk.v6i3.5381>

[More Citation Formats](#)

MAKE A SUBMISSION

Journal Content

Search

Search Scope

All

Browse

[By Issue](#)

[By Author](#)

[By Title](#)

[Other Journals](#)

 **JURNAL STUDI KOMUNIKASI**

HOME CURRENT ARCHIVES INDEX, ABSTRACTING, SINTA CERTIFICATE ANNOUNCEMENTS ABOUT ▾

Index, Abstracting, SINTA Certificate

Jurnal Studi Komunikasi, indexed on:

1. [Google Scholar](#)
2. [SINTA](#) (Rank 2)
3. [Crossref](#)
4. [Dimensions](#)
5. [Index Copernicus](#)